

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Oleh:

**Alpina Nur Habibah**  
NIM: E20193047  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**2023**

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana akuntansi  
(S. Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:

Alpina Nur Habibah  
NIM: E20193047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**2023**

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana strata (S1) Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

ALPINA NUR HABIBAH  
NIM: E20193047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing:

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si  
NIP. 197509052005012003

**PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

**Hari: Kamis  
Tanggal: 22 Juni 2023**

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun  
NIP. 197506052011011002

Siti Alfiyah, S.E.I., M.E  
NIP. 20120339

**Anggota:**

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
2. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si

Menyetujui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Karim Rifa'i, S.E., M.Si  
NIP. 196808072000031001



## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”(QS. Al-Furqan 25: Ayat 67)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an, 25: 67.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah berupa skripsi ini sebagai perjuangan totalitas diri kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, dan teruntuk:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Suhadak dan Ibu Julaihak yang telah mendidik dan membesarkan dengan sepenuh hati kasih dan sayang yang dimiliki serta doa, dukungan dan bimbingannya selalu untuk saya.
2. Keluarga, Kakek, Nenek, Om, Tante dan Adik-adik saya yang selalu mendukung pendidikan saya di perantauan, selalu memberikan energi semangat dan pantang menyerah sehingga saya sampai ke titik ini. Semoga Allah SWT membalaskan kebaikan kalian.
3. Teman seperjuangan saya, Silfiana, Vina Amalia Rifanti dan Riska Hidayatus, dalam hal ini telah sangat membantu dari awal penelitian hingga skripsi ini selesai dan telah memberikan semangat hingga sampai saat ini. Semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat.
4. Teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas AKS1, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, di mana telah ikut membantu memberi semangat dan doa dari awal perkuliahan sampai selesai.
5. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Yanga Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat, nikmat, karunia serta hidyah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir”. Penelitian ini dilakukan di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi dengan informan penelitian yaitu wanita karir yang telah berumah tangga. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah. Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun dan memotivasi dari para pembaca dengan sepuh hati. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

- 
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas arahan dan motivasi yang membangun untuk kami mahasiswanya.
  3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas bimbingan ilmu dan saran yang telah ibu berikan.
  4. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Dosen Pendamping Akademik. Terimakasih telah membimbing proses perkuliahan dan arahan yang telah bapak berikan.
  5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan dan arahan yang telah ibu berikan dengan penuh kesabaran.
  6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pelayanan administrasi yang memadai untuk kami mahasiswanya.
  7. Seluruh informan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terimakasih banyak atas ketersediaannya untuk diwawancarai sehingga dapat memberikan informasi terkait penelitian saya hingga proses penelitian selesai. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

## ABSTRAK

**Alpina Nur Habibah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, 2023:** *Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir*

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Akuntansi Rumah Tangga, Wanita Karir

Akuntansi tidak hanya dapat diterapkan dalam lingkungan bisnis saja, melainkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam kehidupan berumah tangga. Beberapa kasus perceraian di Indonesia yang disebabkan karena faktor ekonomi. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya tidak sehat sehingga menimbulkan ketidakharmonisan dalam berumah tangga. Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu keluarga. Pengelolaan keuangan meliputi penerapan akuntansi dan perencanaan keuangan. Adanya akuntansi dapat membantu pengeluaran dan pendapatan yang terjadi dalam ekonomi suatu keluarga dengan penerapan yang baik dan benar.

Fokus penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya? 2. Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya? 3. Apa saja kendala wanita karir menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya?

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya 2. Untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya 3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi wanita karir menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam penentuan subyek penelitian penulis menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah 1. Pengelolaan keuangan yang informan lakukan yaitu merencanakan pengeluaran kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan besar terlebih dahulu, memanfaatkan sisa dananya dengan menabung dan arisan, dan mengevaluasi rencana yang tidak terealisasi sesuai anggaran yang dimiliki 2. Informan belum menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Penganggaran dan perencanaan merupakan aspek yang telah diterapkan informan, meskipun tidak menerapkan pencatatan. Akan tetapi pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik bersama suami 3. Kendala yang dialami informan yaitu dalam aspek pencatatan karena lupa dan malas. Mereka menganggap bahwa transaksi keuangan dalam rumah tangga tidak harus dicatat secara detail seperti keuangan dalam usaha pada umumnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori .....	29
1. Akuntansi .....	29
a) Akuntansi Rumah Tangga.....	29



2. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	

6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Keterangan Lulus Turnitin
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tenaga Kerja Per Desa/Kelurahan.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Ringkasan Pengelolaan Keuangan.....	62
Tabel 4.2 Ringkasan Penerapan Akuntansi.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam ekonomi keluarga, pengelolaan keuangan berperan sangat penting. Pengelolaan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran suatu keluarga. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi penerapan akuntansi dan perencanaan keuangan. Adanya penerapan akuntansi dan perencanaan keuangan akan membuat pengeluaran rumah tangga menjadi disiplin sehingga membuat ekonomi keluarga menjadi baik dan sehat. Dengan penerapan akuntansi yang baik dan benar dalam keuangan rumah tangga dapat membantu pengeluaran dan pendapatan yang terjadi di dalamnya. Karena dalam kehidupan berumah tangga sangat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan akan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sedangkan pendapatan yang dihasilkan dalam keluarga tidak selalu tetap dalam artian mengalami naik-turun. Maka dari itu, penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dalam keuangan rumah tangga karena jika diabaikan dan dianggap remeh begitu saja keuangan keluarga akan terganggu dan menyebabkan masalah dalam kehidupan berumah tangga, seperti timbulnya pola hidup hedonisme yang menyebabkan hutang sehingga kehidupan rumah tangga menjadi bermasalah dan tidak harmonis.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab ketidakharmonisan dalam keluarga yaitu faktor ekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat

---

<sup>2</sup>Eldora Reva Sanchia, "Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga" (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 2019), 1.

Statistik (BPS) dalam Statistik Indonesia 2022, pada tahun 2021 terdapat 447.743 kasus perceraian. Jumlah ini meningkat dari tahun ke tahun, di mana sebelumnya 291.667 perceraian terdaftar pada tahun 2020. Ketiga provinsi di Pulau Jawa merupakan provinsi dengan jumlah kasus perceraian tertinggi di Indonesia pada tahun 2021. Di antaranya yaitu provinsi Jawa Timur dengan 88.235 kasus perceraian, dan Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu kabupaten/kota yang memiliki rasio perceraian tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki Pengadilan Agama Kabupaten Banyuwangi, bahwa telah memutuskan perkara perceraian sebanyak 5.792 pada tahun 2021. Sama halnya dengan mayoritas di daerah lain, alasan perceraian di Banyuwangi di sebabkan oleh faktor ekonomi dan kontroversi.<sup>3</sup> Hal ini membuktikan bahwa peran akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan dalam ekonomi keluarga sebagai bentuk pencegahan terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga. Peran akuntansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga karena dapat diterapkan dengan mudah melalui pencatatan di setiap keluar-masuknya uang, sehingga dapat merencanakan, menyusun, dan dapat membantu mengambil keputusan untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya dalam jangka panjang dengan berkomunikasi bersama pasangan (suami).

Dalam suatu organisasi pasti memiliki struktur organisasi guna memudahkan pembagian tugas dan tanggung jawab di setiap individu dalam menjalankan sebuah program kerja, salah satunya yaitu mengatur keuangan.

---

<sup>3</sup>Stefani Ira Pratiwi, "6 Kota Penyumbang Perceraian Tinggi di Indonesia, salah satunya Indramayu," Oke Zone, 30 Juli 2022.



Dalam rumah tangga yang merupakan organisasi terkecil juga terdapat bendahara yang mengatur keuangan yang dikelola oleh seorang istri. Pada perkembangan zaman ini, semakin banyak wanita yang memutuskan untuk menjadi wanita karir. Dalam artian, ketika wanita sudah berumah tangga ia tidak hanya menjadi istri yang mengurus pekerjaan rumah saja, melainkan juga berkarir untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan membantu pasangan dalam memenuhi kebutuhan hidup bersama dengan ketentuan sudah memiliki kesepakatan yang dibuat sebelum menikah yakni perjanjian pra nikah. Alasan menjadi wanita karir tidak hanya bertujuan untuk memiliki penghasilan sendiri, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian sosial terhadap masyarakat dengan berbagai fungsi dan jabatan.<sup>4</sup>

Menurut laporan BPS, pada tahun 2021 sebanyak 39,52% atau 51,79 juta penduduk berusia di atas 15 tahun bekerja adalah perempuan. Jumlah ini meningkat 1,09 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 50,7 juta orang. Sebanyak 28,6% pekerja perempuan di Indonesia merupakan tenaga usaha penjualan. Angka tersebut naik 1,05 poin dari tahun sebelumnya yaitu 27,55%. Kemudian tenaga kerja perempuan yang bekerja di bidang pertanian, perkebunan, ternak, ikan hutan dan perburuan mencapai 24,38%, sedangkan wanita yang menjadi pekerja produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar sebanyak 20,51%. Pekerja perempuan yang merupakan tenaga profesional, teknisi dan tenaga lainnya sebanyak 10,48%, kemudian pekerja perempuan yang ada di posisi tenaga usaha jasa sebesar 8,65%. Pekerja

---

<sup>4</sup>Eldora Reva Sanchia, "Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga" (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 2019), 2.

perempuan yang menjadi pejabat pelaksana, tenaga tata usaha dan sejenisnya sebesar 6,56%. Sementara sebanyak 0,7% pekerja perempuan merupakan tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, dan 0,12% pekerja perempuan ada di jenis pekerjaan lainnya.<sup>5</sup>

Di Banyuwangi, menurut laporan BPS jumlah penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan dan jenis kelamin yaitu sebanyak 352.457 penduduk perempuan yang bekerja. Jumlah perempuan sebagai tenaga kerja profesional pada tahun 2021 sebanyak 47,70% dan pada tahun 2020 sebanyak 49,09%. Jumlah pegawai negeri sipil menurut jenis kelamin, perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan laki-laki dalam dua tahun terakhir, yakni pada tahun 2021 sebanyak 4.515 orang dari jumlah keseluruhan 8.906 orang, sedangkan pada tahun 2020 jumlah pegawai negeri sipil perempuan sebanyak 4.519 orang dari jumlah keseluruhan 9.400 orang.<sup>6</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>5</sup>Monavia Ayu Rizaty, "Distribusi Presentase Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan (2021)," Katadata, 09 April 2022.

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik, "Banyuwangi Dalam Angka 2022," 25 Januari 2022.

Tabel 1.1

Tabel Tenaga Kerja Per Desa/Kelurahan  
Kecamatan Rogojampi-Banyuwangi Tahun 2021

NO	DESA	Jumlah Penduduk		Tenaga Kerja		Klasifikasi Tenaga Kerja Perempuan (%)				
		L	P	L	P	IRT	Buruh	Pegawai Negeri	Karyawan Swasta	Pedagang
1	Aliyan	2.590	2.620	1.937	967	37%	15%	4%	9%	13%
2	Mangir	2.250	2.278	1.478	546	55%	10%	6%	14%	15%
3	Gladag	2.705	2.926	1.891	783	53%	14%	5%	10%	19%
4	Bubuk	2.423	2.397	1.503	583	55%	10%	5%	12%	11%
5	Kedaleman	2.420	2.441	1.432	829	43%	10%	13%	16%	15%
6	Lemahbang Dewo	1.568	1.646	974	560	48%	7%	14%	13%	15%
7	Rogojampi	5.732	5.938	3.876	2.958	25%	8%	16%	19%	27%
8	Karangbendo	3.614	3.701	2.936	725	50%	14%	13%	11%	10%
9	Gitik	1.481	1.467	865	567	49%	9%	17%	14%	17%
10	Pengatigan	3.476	3.614	1.375	458	51%	8%	18%	15%	16%

Sumber:Kecamatan Rogojampi Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel di atas, Desa Aliyan merupakan desa ke-dua yang memiliki tenaga kerja perempuan terbanyak di Kecamatan Rogojampi setelah Desa Rogojampi. Desa Aliyan merupakan wilayah kecamatan Rogojampi, Banyuwangi, Jawa Timur, yang terdiri dari 10 desa. Desa Aliyan sebagian besar merupakan penduduk usia produktif. Baik penduduk laki-laki maupun perempuan, dari usia 18 tahun ke atas sudah bekerja dan mencari penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Di Desa Aliyan sendiri banyak juga pekerjaan yang potensial untuk perempuan, contohnya pekerjaan membuat kerajinan dari bahan monte yang hanya ada di Desa Aliyan. Pekerjaan ini merupakan

kegiatan membuat kerajinan aksesoris seperti gelang, kalung, tas yang terbuat dari bahan monte, kemudian dipasarkan ke Bali.<sup>7</sup>

Akuntansi dan wanita karir saling berkaitan, di mana seorang wanita karir yang juga berperan menjadi ibu rumah tangga sudah pasti tidak asing dengan pengelolaan keuangan. Penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan bisa dilakukan oleh wanita karir karena dalam keluarga, seorang wanita (istri) menjadi manajer keuangan yang mengatur keuangan keluarga, terlebih bagi wanita karir yang di lingkungan kerjanya sudah pasti terdapat pengelolaan keuangan di dalamnya. Maka dari itu, penerapan akuntansi juga sangat penting dilakukan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.<sup>8</sup>

Dalam praktiknya, penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan tidak berpacu pada wanita karir yang bekerja di bidang keuangan lebih baik, melainkan terhadap wanita karir yang giat dan disiplin dalam mengatur keuangan rumah tangganya. Sehingga ketika wanita karir mendapat penghasilan sendiri dan dari suami, ia dapat mengelola dan mengaturnya dengan baik seperti membeli kebutuhan atau keinginan yang lainnya. Contohnya Ibu A, ia seorang wanita karir yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat dan sudah memiliki dua orang anak yang masih bersekolah. Ibu A mengetahui pengelolaan keuangan akan tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan rumah tangganya. Sehingga pada saat ia membutuhkan uang untuk keperluan yang mendesak, ia merasa keuangannya tidak dapat mencukupi sedangkan ia tidak memiliki uang tabungan sebagai dana cadangan dalam

---

<sup>7</sup>Anton Sujarwo, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 18 November 2022.

<sup>8</sup>Daniel T. H. Manurung dan J. Sinton, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Akuntansi dan Humanika*3, no. 1 (2013): 893.

keuangan keluarganya. Andai saja Ibu A dapat menerapkan dan melakukan pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya dengan penerapan akuntansi sederhana, seperti mencatat kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan rumah tangganya dan mencatat biaya-biaya yang harus di bayar setiap bulan seperti biaya listrik dan air, biaya sekolah anak dan sebagainya dapat dipastikan penghasilannya sendiri dan dari suami dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Pengetahuan yang baik, disiplin, dan giat dalam melakukan pengelolaan keuangan oleh seorang wanita karir dapat membantu pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi baik, sehat, tidak terlilit hutang, tidak merasa kekurangan, sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan dari yang sangat penting, penting sampai yang tidak penting. Kebiasaan mengurus rumah tangga juga dapat membuat wanita terbiasa menjadi bendahara di dalam keluarganya.<sup>9</sup>

Dari fenomena tersebut, dapat diketahui bagaimana wanita karir giat dan disiplin dalam mengelola keuangan keluarganya dengan penerapan akuntansi secara sederhana, seperti pencatatan dan perencanaan. Namun hal ini tidak cukup untuk penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Selain itu juga dibutuhkan penganggaran atas kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga serta pengambilan keputusan dengan diskusi bersama anggota keluarga mengenai anggaran keuangan keluarga. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap wanita karir dalam

---

<sup>9</sup>Eldora Reva Sanchia, "Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga" (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 2019), 4.

pengelolaan keuangan rumah tangganya dengan judul penelitian “Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah disebut fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua topik utama permasalahan jawabannya dicari melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, tepat, terorganisir apa yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disampaikan di atas, fokus penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya?
2. Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya?
3. Apa saja kendala wanita karir menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya.

---

<sup>10</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.



2. Untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi wanita karir menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian juga mencakup apa yang diperoleh dari kontribusi tersebut setelah penelitian berakhir. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>11</sup> Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan dapat menambah pemahaman, pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi manajemen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah wanita karir menggunakan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya dan mengetahui bagaimana informan menggunakan akuntansi dalam mengelola keuangan rumah tangganya sehingga dapat merencanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan keuangan dalam rumah tangganya.

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun, 45.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai tolak ukur penelitian selanjutnya dan apa yang akan terjadi selama penelitian ini diperlukan, dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa dan masukan bagi masyarakat umum dalam bidang keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama bagi wanita karir yang sudah berumah tangga dapat menyadari pentingnya peran akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan dapat menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya agar lebih mudah merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan hidup berkeluarga.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup pengertian istilah-istilah penting yang fokus penelitiannya pada judul penelitian. Tujuannya adalah sebagai bentuk pencegahan kesalahpahaman tentang maksud peneliti dari istilah tersebut.<sup>12</sup>

### 1. Akuntansi

Akuntansi menjadi sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, serta mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan. Menurut Jusup, Akuntansi dianggap menjadi “bahasa bisnis” karena menggunakan akuntansi sebagian besar informasi bisnis bisa dikomunikasikan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang merupakan salah satu laporan kinerja keuangan

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, 45-46.

perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau yang membutuhkan laporan akuntansi.<sup>13</sup>

Dari definisi akuntansi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah suatu konsep pengambilan keputusan yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan informasi yang relevan bagi pihak yang membutuhkan informasi keuangan.

## 2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau biasa disebut sebagai manajemen keuangan memiliki pengertian yang kurang lebih sama dari berbagai literatur manajemen keuangan. Secara umum, manajemen keuangan didefinisikan sebagai upaya perusahaan untuk mendapatkan dana yang diperlukan, menggunakan atau mendistribusikan dana yang diterima dan mendistribusikan hasil penggunaan dana kepada pemilik perusahaan secara rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.<sup>14</sup> Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk membuat arus kas bisnis seimbang, sehingga tidak merugikan bisnis. Dengan adanya

---

<sup>13</sup>Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), 6.

<sup>14</sup>Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 2.

<sup>15</sup>Sri Handini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 3.

pengelolaan keuangan, maka keuangan dalam perusahaan akan diketahui keluar-masuknya uang usaha dan digunakan untuk apa, dalam arti pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencegah penyelewengan penggunaan keuangan perusahaan.

### 3. Wanita Karir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa istilah wanita karir terdiri dari kata “wanita” yang berarti wanita dewasa, dan karir berasal dari kata “karir” (bahasa Belanda) yang berarti: *Pertama*, pengembangan dan kemajuan dalam kehidupan kerja dan jabatan. *Kedua*, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.<sup>16</sup>

Jadi, konsep wanita karir adalah wanita dewasa yang melakukan aktivitas kerja dan jabatan berdasarkan pendidikan, pengalaman, keterampilan, ketekunan, kejujuran, dan sebagainya untuk mengembangkan karir yang menjanjikan dan harapan untuk kemajuan wanita. Pada umumnya wanita karir ditempuh oleh wanita diluar rumah, sehingga wanita karir tergolong mereka yang bekerja di sektor publik, yang membutuhkan keahlian dan pengalaman tertentu dengan syarat telah menempuh pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

Perempuan yang sudah berumah tangga sekaligus menjadi wanita karir, maka mempunyai peran ganda dalam bekerja. Selain perannya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan anak, ia juga harus

<sup>16</sup>S. C. Utami Munandar, *Wanita Karir: Tantangan dan Peluang Wanita dalam Masyarakat Indonesia, Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), 301.

<sup>17</sup>Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir* (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 32-34.

mengurus pekerjaannya sebagai wanita karir, baik itu guru, pengusaha, dokter dan sebagainya. Maka peran ganda tersebut harus dijalankan dengan baik dan benar, sehingga berdampak positif dan dapat dinilai sebagai perubahan fungsional bagi kehidupannya karena dianggap profesional dan mampu memberikan kontribusi bagi stabilitas keluarga.<sup>18</sup>

Perempuan yang berstatus sebagai wanita karir memiliki tanggung jawab yang sangat berat. Pada saat yang sama, perempuan harus bisa membagi waktunya antara pekerjaan dan keluarga. Sebagai seorang ibu, wanita memiliki kewajiban untuk membesarkan anak-anaknya, karena ibu dan ayah adalah orang tua yang berkewajiban menjadi pendidik utama anak dan bertanggung jawab atas perkembangan fisik dan psikis anak. Karir dan rumah tangga adalah hal yang tidak bisa dipisahkan bagi wanita karir. Peran seorang wanita karir dalam keluarga sangat mempengaruhi terbentuknya keluarga yang harmonis. Dapat dikatakan harmonis jika wanita karir dapat menjalankan tugas rumah tangganya di sela-sela pekerjaan sebagai wanita karir dan adanya dukungan dari suami untuk istri berkarir. Sebaliknya, jika seorang wanita karir tidak dapat memenuhi tugasnya di rumah, hanya mementingkan karirnya dan tidak mendapat pengertian dari suaminya, dapat dikatakan bahwa dia tidak harmonis.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), 94.

<sup>19</sup>Ellizon Nainggolan dan Mega Putri, "Peran Wanita Karir Dalam Melaksanakan Keluarga Harmonis di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman," *Jendela PLS7*, no. 1 (2022): 61-70.

Dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, peran perempuan sangat dominan. Peran seorang wanita dalam keluarga adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

a. Wanita Sebagai Istri Pendamping Suami.

Peranan wanita sebagai istri sangat penting karena kebahagiaan dan kesengsaraan yang terjadi dalam kehidupan keluarganya sebagian besar diurus oleh istrinya, wanita yang bijak bisa melakukan itu menjadikan rumah tangga mereka tempat yang paling aman dan untuk menyenangkan suaminya, dia bisa membuatnya sendiri sebagai teman baik yang memberikan kedamaian dan kebahagiaan bagi suaminya. Ia bisa menenangkan hati suami yang sedang panas dan ia dapat menjadikan dirinya sebagai tempat di mana semua emosi bisa dilepaskan, sehingga gejolak amarah, kesal, kecewa atau kesedihan suami dapat didengar, dipahami dan dirasakannya sampai kedamaian jiwa suami akan pulih kembali.<sup>21</sup> Istri bertanggung jawab di rumah untuk kebahagiaan seluruh keluarga. Allah berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ  
فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّاتِي خَتَّافُونَ تُسُورَهُنَّ فَعُظُوهُنَّ  
وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۗ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: “ Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka laki-laki atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-

<sup>20</sup>Nur Eka Setiowati, “Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga,” *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*8, no. 1(2016): 300.

<sup>21</sup>Zakiah Daradjat, *Islam Dan Peranan Wanita* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), 2.



laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara mereka. Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasehat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukulilah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Maha Tinggi, Maha Besar.” (QS. An-Nisa’4: Ayat 34).<sup>22</sup>

b. Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga

Peranan dan tanggung jawab perempuan sebagai ibu rumah tangga dan orang tua, haruslah dimulai sejak kelahiran anak. Yang dilakukan seorang ibu terhadap anak-anaknya yaitu menanamkan perasaan cinta dan kasih dari lubuk hati yang paling dalam, mengusir jauh-jauh sifat dan perasaan benci dari jiwa mereka. Anak yang memiliki kepribadian sempurna ialah yang mencintai keluarga dan saudaranya. Perasaan cinta dan kasih dapat ditanamkan kepada anak dengan melatih dan menanamkan sikap religius, budi pekerti luhur, menjauhi permusuhan, menyakiti, atau merugikan orang lain. Membantu keberlangsungan pendidikan akademik dan bakat minat anak yang merupakan kewajiban seorang ibu sebagai pendidik utama dalam keluarga. Sebagaimana dalam firman Allah SWT bahwa orang tua bertanggung jawab mendidik dan merawat anaknya, terutama menanamkan jiwa tauhid dalam Q.S Luqman ayat 14:

---

<sup>22</sup>Al-Qur’an, 4: 34.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّالَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.” (QS. Luqman 31: Ayat 14).<sup>23</sup>

### c. Wanita Sebagai Anggota Masyarakat

Kedudukan dan tugas wanita dalam rumah tangga yang berarti bahwa perempuan tidak hanya berperan dalam keluarga sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, tetapi juga perannya penting sebagai anggota masyarakat. Peranan wanita berdampak sekali dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, ketika perempuan dalam masyarakat saling membantu, maka tentu saja masyarakat juga merasakan hasil positif dari aktivitas wanita yang merupakan separuh dari jumlah masyarakat tersebut.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

<sup>23</sup>Al-Qur'an, 31: 14.

## **BAB II Kajian Kepustakaan**

Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas hasil penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dan kajian teori yang membahas teori yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian oleh penulis. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.

## **BAB IV Penyajian Data dan Analisis**

Bab ini membahas hasil yang diperoleh dengan mendeskripsikan data dan pengamatan selama proses penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab sebelumnya terkait topik penelitian yang diangkat.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dirumuskan dalam penelitian, kemudian akan diberikan saran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan datang, kemudian meringkaskan studi penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan terlihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian harus dipenuhi.<sup>24</sup> Perlu dikemukakan beberapa hasil kajian atau penelitian sebelumnya yang fokus penelitiannya terkait dengan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Berikut beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang telah mendalami penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga:

- a. Ayu Wardhani Astutik, (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dengan judul yang diangkat “Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)”. Hasil penelitian ini yaitu informan merasakan pentingnya peran dan manfaat penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya karena informan dapat merencanakan keuangannya dengan jangka waktu setiap bulan, mencatat kebutuhan dan realisasi transaksi keuangannya serta dapat mengambil

---

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 46.

keputusan dalam investasi dan menabung melalui pertimbangan suami sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan dan dicatat.<sup>25</sup>Dari hasil pemaparan tersebut dapat dinyatakan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada teknik analisis data. Penelitian terdahulu menggunakan teknikanalisis data kualitatif menurut Creswell, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif.

- b. Danang Dwi Atmojo, (2019) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”. Berdasarkan hasil kajian yang dipelajari, informan memahami pentingnya literasi keuangan dalam rumah tangga. Mereka mencoba mengelola ekonomi secara efisien sesuai dengan kemampuan mereka sendiri setiap ibu rumah tangga dengan penghasilan yang layakditerimanya. Meski ada perbedaan di setiap keluarga, ibu-ibu telah menerapkan keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik dan memenuhi kebutuhan keluarganya untukmenopang perekonomian keluarga.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.

---

<sup>25</sup>Ayu Wardhani Astutik, “Fenomenologi akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), xv.

<sup>26</sup>Danang Dwi Atmojo, “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)” (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 53.

- c. Eldora Reva Sanchia, (2019) Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dengan judul penelitian “Penerapan Akuntansi Keluarga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga” dengan hasil penelitian bahwa dalam penelitian ini terlihat adanya perbedaan kondisi yang terjadi dalam daftar keluarga wanita karir yang menimbulkan fenomena berbeda, seperti penerapan akuntansi yang biasa, akuntansi perencanaan, dan pembukuan. Akuntansi keluarga menurut keluarga wanita karir adalah merencanakan dan mencatat baik secara tertulis maupun hanya dalam pikiran karena kebiasaan kerja dan pengalaman profesional di tempat kerja. Kebiasaan akuntansi keluarga yang baik dan positif adalah ketika wanita karir menerapkan akuntansi untuk mengelola keuangan keluarga, di mana dengan perencanaan yang matang, diperlukan pencatatan yang jelas dan benar untuk pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam rumah tangga. Proses ini diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga.<sup>27</sup> Dari hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu pada teknik keabsahan data yang digunakan oleh penelitian terdahulu menggunakan teknik *transferability*, *trustworthiness* dan *dependability*, sedangkan penelitian sekarang dalam teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

---

<sup>27</sup>Eldora R. Sanchia, “Penerapan Akuntansi Keluarga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga” (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2019), ix.

- d. Nurlaila Hasmi, (2019) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara mengangkat judul penelitian dalam jurnal ilmiah *Tangible Journal* Vol 4 No. 2 “Fenomenologi Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru SMK Publik Makassar” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa akuntansi dalam rumah tangga sangat penting, meskipun beberapaberpikiritu tidak efisien. Namun dengan perencanaan keuangan keluarga dapat digunakan untuk manajemen keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan keluarga. Selain itu untuk mencegah kesalahpahaman suami dan istri serta pentingnyadalam mengambil keputusan dan perencanaan jangka panjang.<sup>28</sup> Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada fokus penelitian dalam penelitian terdahulu membahas mengenai empat hal dalam pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi dilakukan dalam rumah tangga, sedangkan penelitian sekarang fokus penelitiannya tidak hanya membahas bagaimana penerapan akuntansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga saja, melainkan juga membahas kendala apa saja yang dialami pada saat penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.
- e. Arman Rahim Sawal, (2020) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul penelitian “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam” dengan hasil

---

<sup>28</sup>Nurlaila Hasmi, “Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru SMK Publik Makassar,” *Tangible Journal*4, no. 2 (Desember, 2019): 291.



penelitian menunjukkan bahwa informan mempraktikkan metode penerapan akuntansi sederhana, menyesuaikan kebutuhannya tanpa ada peraturan yang bersifat wajib. Dengan demikian, penerapan akuntansi oleh para informan ini dilakukan hanya saat dibutuhkan dan tidak diterapkan secara berkelanjutan.<sup>29</sup> Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami di Kelurahan Paccinongan, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karir di Desa Aliyan, kecamatan Rogojampi, Banyuwangi.

- f. Dwiyah Endah Pandu Probowati, (2021) Mahasiswa Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon dalam jurnal ilmiah dengan judul “Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami” dengan hasil penelitiannya adalah bahwa Islam memandang rumah tangga sebagai lembaga mulia yang menyempurnakan agama umat Islam. Keberadaan praktik akuntansi dalam rumah tangga dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan pengalaman yang berbeda dari masing-masing keluarga. Agar keluarga tidak dalam keadaan buruk, maka dapat tercapai tujuan

---

<sup>29</sup>Arman Rahim Sawal, “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 57.

keluarga Islami *sakinah, mawaddah dan warohmah*.<sup>30</sup> Pada penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada teknik pengumpulan data menggunakan *library research* dan fokus penelitian yang mengungkap peran penting akuntansi dalam mencapai rumah tangga Islami, sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karir di Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi.

- g. Edy Supriyono, (2021) Peneliti dari Universitas Sebelas Maret Surakarta yang diteliti dengan Nurmadi Harsa Sumarta dan Devi Narulitasari dalam jurnal *Budimas* dengan judul “Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman Surakarta” memiliki hasil penelitian yang memberikan wawasan tentang pentingnya laporan keuangan. Awalnya mereka mengira laporan keuangan hanyalah pembukuan yang dianggap tidak penting. Namun setelah dilatih, pelaporan keuangan dianggap penting untuk kelangsungan bisnis. Bahkan para informan pun ingin cepat menerapkannya.<sup>31</sup> Perbedaan dalam penelitian terletak pada metode penelitian yang dilakukan dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang akuntansi rumah tangga dengan metode workshop di Kelurahan Kauman Surakarta, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian tentang akuntansi rumah tangga dengan pendekatan

<sup>30</sup>Dwiyah E. P. Probowati, “Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2021): 63.

<sup>31</sup>Edy Supriyono, Nurmadi Harsa Sumarta, Devi Narulitasari, “Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman Surakarta,” *Jurnal Budimas* 3, no. 1 (2021): 112.

kualitatif di lingkup wanita karir Desa Aliyan kecamatan Rogojampi, Banyuwangi.

- h. Ghaliyah Nimassita Triseptya, (2021) Peneliti dari Universitas Fajar yang dimuat dalam jurnal *Pabean* dengan judul penelitian “Akuntansi Rumah Tangga di Masa PSBB Covid-19” ini memiliki hasil penelitian yang terdapat perbedaan pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah PSBB, kelebihan penganggaran adalah efisiensi lebih besar, biaya terkendali, angsuran dapat dibayar dengan lancar, terdapat penghematan untu kebutuhan jangka panjang, dapat meminimalisir biaya tak terduga.<sup>32</sup> Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian, peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *random sampel* sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian mengenai akuntansi rumah tangga wanita karir di Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi.

- i. Muhammad Idrus, (2021) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI Bone melakukan penelitian yang dituang dalam jurnal dengan judul “Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sangat bermanfaat untuk mengatur jumlah pengeluaran dan menjadi perbandingan keuangan antara bulan sebelumnya dan bulan berikutnya. Dalam praktik perencanaan keuangan, informan melakukan perencanaan keuangannya

<sup>32</sup>Ghaliyah Nimassita Triseptya, “Akuntansi Rumah Tangga di Masa PSBB Covid-19,” *Jurnal Pabean*3, no. 2 (2021): 155.

dengan acuan jangka waktu yang sangat sederhana yaitu berupa catatan kertas biasa sesuai dengan kebutuhan harian, bulanan hingga beberapa tahun ke depan.<sup>33</sup> Perbedaannya terletak pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif.

- j. Sukrianto, Fibriyanti S. Lakoro, (2022) Peneliti yang membahas tentang akuntansi rumah tangga dengan judul “Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo” yang dituangkan dalam jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) dengan hasil penelitian bahwa pengenalan akuntansi rumah tangga sebelum pandemi Covid-19 dilakukan dengan baik terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan terukur, pembukuan keuangan sederhana tapi dikelola dengan baik dan tanggung jawab keuangan berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Hanya saja penerapan akuntansi pasca masa pandemi Covid-19 menyebabkankesulitan bagi beberapa rumah tangga baik penganggaran, pencatatan, perencanaan dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap hari.<sup>34</sup>Perbedaannya terletak pada teknik analisis data dalam

---

<sup>33</sup>Muhammad Idrus, “Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone),” *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*2, no. 2 (2021): 112.

<sup>34</sup>Sukrianto, Fibriyanti S. Lakoro, “Penerapan Akunntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*6, no. 3 (2022): 570.

penelitian terdahulu menggunakan teknik kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Wardhani Astutik	Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang).	Fokus permasalahan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang akuntansi dalam rumah tangga.	Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data menurut Creswell, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.
2	Danang Dwi Atmojo	Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)	Sama-sama memiliki fokus permasalahan tentang akuntansi dalam rumah tangga.	Perbedaannya dengan penelitian terdahulu pada jenis penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.
3	Eldora Reva Sanchia	Penerapan Akuntansi Keluarga dan Penerapan Pengelolaan keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga.	Sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi dalam rumah tangga wanita karir.	Perbedaannya terletak pada keabsahan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu teknik transferability, trustworthiness dan dependability. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.
4	Nurlaila Hasmi	Fenomenologi Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru SMK Publik Makassar	Sama-sama membahas tentang akuntansi dalam rumah tangga.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan keabsahan data, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data yaitu teknik triangulasi sumber.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Arman Rahim Sawal	Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam	Membahas tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan rumah tangga.	Fokus permasalahan penelitian ini membahas secara umum penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, sedangkan penelitian terdahulu membahas secara pandangan Islam.
6	Dwiyah Endah Pandu Probawati	Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islam.	Sama-sama membahas tentang akuntansi dalam rumah tangga.	Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian terdahulu melalui library research, sedangkan penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
7	Edy Supriyono, Nurmadi Harsa Sumarta, Devi Naulitasari	Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta.	Fokus permasalahan yang dibahas sama-sama tentang pengelolaan keuangan rumah tangga.	Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu metode workshop, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif.
8	Ghaliyah Nimassita Triseptya	Akuntansi Rumah Tangga di Masa PSBB Covid-19	Fokus permasalahan sama-sama membahas tentang akuntansi rumah tangga.	Jenis penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan jenis random sampel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif.



No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
9	Muhammad Idrus	Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone).	Fokus permasalahan yang dibahas sama-sama tentang akuntansi dalam rumah tangga dan sama-sama menggunakan jenis penelitian fenomenologi.	Peneliti terdahulu dalam teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif.
10	Sukrianto, Fibriyanti S. Lakoro	Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo.	Permasalahan yang dibahas dalam penelitian sama-sama tentang akuntansi dalam rumah tangga.	Perbedaannya terletak pada analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik kualitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik deskriptif.

Sumber: Dikaji dari penelitian terdahulu, 2023.

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama memiliki fokus permasalahan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan penerapan akuntansi dalam rumah tangga, hanya saja dalam penelitian ini terdapat fokus permasalahan tentang kendala yang dialami oleh informan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dalam metode penelitian yang digunakan. Beberapa dari penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan, random sampel, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.



## B. Kajian Teori

### 1. Akuntansi

#### a. Akuntansi Rumah Tangga

##### 1) Pengertian Akuntansi Rumah Tangga

Pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi secara sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diterima secara umum. Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat sewaktu-waktu mengetahui posisi keuangan perusahaan dan hasil kegiatannya, sehingga dapat mengambil keputusan atas memilih dari berbagai alternatif tindakan dalam bidang ekonomi.<sup>35</sup>

Dalam Islam, akuntansi dikenal dalam bahasa Arab dengan istilah “*mahasabah*” yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *mahasabah*, atau wazan lain yaitu *hasab*, *hasban*, *hisabah*, yang artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mencatat atau menghitung: perhitungan yang cermat atau harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses pencatatan transaksi sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang diberikan oleh akuntansi syariah kepada pengguna laporan yang lebih luas tidak hanya data keuangan, tetapi juga mencakup kegiatan

<sup>35</sup>Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2016), 2.

perusahaan yang dilakukan sesuai dengan syariah dan memiliki tujuan sosial yang tidak dapat dihindari dalam Islam, seperti kewajiban membayar zakat.<sup>36</sup>

Akuntansi tidak hanya sekedar ilmu untuk melihat laporan keuangan yang ada dalam sebuah perusahaan. Akuntansi tidak hanya sekedar ilmu untuk mengetahui berapa jumlah pemasukan dan pengeluaran untuk menghasilkan laba atau rugi pada perusahaan. Ilmu akuntansi tidak hanya diterapkan dalam kehidupan perusahaan saja, melainkan juga dapat diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.<sup>37</sup>

Definis akuntansi dalam rumah tangga pada umumnya sama dengan pengertian secara bahasa bahwa akuntansi dalam rumah tangga adalah praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. Akuntansi dalam rumah tangga sangat penting dalam mengatur kehidupan berumah tangga dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran yang digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari, mengingat situasi keuangan dan kebutuhan yang berkembang setiap harinya banyak dan meningkat. Akuntansi adalah salah satu ilmu pengetahuan yang syarat akan nilai-nilai masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>36</sup>Muammar Khaddafi, dkk., *Akuntansi Syariah* (Medan: Penerbit Madenatera, 2017), 13-14.

<sup>37</sup>Nur Eka Setiowati, "Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga," *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, no. 1(2016): 303.

## 2) Praktik Akuntansi dalam Rumah Tangga

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat empat aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga, yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang.<sup>38</sup>

### a. Penganggaran

Penganggaran merupakan aspek pertama yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Perencanaan penganggaran adalah ukuran dari sebuah proses keberhasilan untuk memenuhi setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Setiap kebutuhan dalam rumah tangga dapat diketahui apabila proses penganggaran dapat dilakukan secara terperinci.

Dalam kehidupan rumah tangga harus memiliki cadangan anggaran untuk menghindari kejadian-kejadian seperti pembengkakan pengeluaran dalam rumah tangga serta penghindaran hutang terhadap pihak ketiga. Penganggaran semata-mata tidak hanya untuk mereka yang sudah dikaruniai anak saja, melainkan juga untuk pasangan yang baru memulai rumah tangga sehingga mereka harus benar-benar matang

<sup>38</sup>Deryl Northcott dan Dollin, "Home Accountants: Exploring Their Practices," *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 13, iss. 4 (2000): 475.

dalam mengelola setiap anggaran apa saja dalam rumah tangga, termasuk kebutuhan pokok dan harus didahulukan.<sup>39</sup>

Dasar utama dalam menyiapkan anggaran adalah kerangka yang diambil oleh pengambil keputusan melalui model manajemen strategi. Anggaran keuangan keluarga merupakan bagian dari perencanaan keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik tentu akan menjamin masa depan keluarga. Melakukan penganggaran keuangan merupakan proses dari perencanaan pengelolaan keuangan keluarga berlandaskan tujuan individu di setiap anggota keluarga. Adapun empat landasan dalam mengatur anggaran rumah tangga yaitu<sup>40</sup>:

1. Anggap keluarga sebagai unit bisnis yang unik.
2. Keluarga harus menentukan tujuan perjalanan.
3. Menentukan pembagian kewajiban dari masing-masing kepala.
4. Memilah mana masalah yang mendesak dan mana yang penting.

#### b. Perencanaan

Perencanaan sangat penting diperlukan untuk aset di masa depan, dikala memasuki masa pensiun dan beberapa

<sup>39</sup>Daniel T. H. Manurung dan J. Sinton, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Akuntansi dan Humanika* 3, no. 1 (2013): 897.

<sup>40</sup>Peni R. Pamono, *Cara Jitu Mengatur Anggaran Rumah Tangga di Masa Kritis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009),

kebutuhan lainnya untuk kelak di kehidupan hari tua. Begitu juga dengan perencanaan jangka panjang adalah suatu bentuk kepedulian terhadap kehidupan masa depan, di mana dari awal sudah dilakukan penyusunan rencana agar dapat dirasakan manfaatnya di masa depan. Sementara bagi pasangan yang baru berumah tangga perlu memikirkan kebutuhan apa saja yang lebih mereka utamakan terlebih dahulu dibandingkan kebutuhan yang tidak diperlukan.

Adanya investasi dalam rumah tangga sangat berpengaruh untuk kehidupan yang akan datang. Investasi merupakan suatu cadangan akan kebutuhan-kebutuhan yang nantinya digunakan dalam waktu mendesak maupun kebutuhan jangka panjang. Penghematan akan pengeluaran merupakan suatu bentuk perencanaan jangka panjang yang mengharuskan setiap keluarga mampu mengelola setiap keuangan dalam kehidupan keluarganya.<sup>41</sup>

Perencanaan keuangan yang tepat dapat membantu setiap individu anggota keluarga dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang diambilnya terhadap tujuan-tujuan hidup dan dapat memudahkan diri beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi serta akan merasa lebih aman karena tujuan hidupnya tetap berada pada jalurnya.

---

<sup>41</sup>Daniel T. H. Manurung dan J. Sinton, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Akuntansi dan Humanika*3, no. 1 (2013): 901

### c. Pencatatan

Pada proses pencatatan dalam perencanaan keuangan rumah tangga digunakan untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya.

Pencatatan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk meminimalisir biaya-biaya yang akan dibutuhkan dalam keluarga sehingga mengetahui total pengeluaran pada setiap saat terjadinya transaksi dan pada akhir bulan nanti dapat mengetahui seberapa besar biaya pengeluaran yang telah dikeluarkan.<sup>42</sup>

Pencatatan merupakan proses yang sangat penting dalam perencanaan keuangan keluarga karena dalam pencatatan terdapat semua kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam rumah tangga sehingga proses pengelolaan keuangan dapat dikendalikan dengan baik. Ibu rumah tangga sebagai manajemen keuangan keluarga pada akhirnya akan mengetahui berapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup serta mengetahui berapa penghasilan yang

---

<sup>42</sup>Nurlaila Hasmi, "Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru SMK Publik Makassar," *Tangible Journal*4, no. 2 (2019): 291-292.

dimiliki, baik itu penghasian harian, mingguan, maupun bulanan.<sup>43</sup>

d. Pengambilan Keputusan

Kehidupan rumah tangga memang memerlukan banyak kebutuhan, karena terdiri dari satu, dua orang atau lebih yang ada di dalamnya. Sehingga selain kebutuhan yang banyak juga setiap harinya akan mengalami peningkatan baik itu dalam jumlah banyak maupun nilainya.

Dalam keuangan keluarga, pengambilan keputusan juga diperlukan. Untuk pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara terburu-buru, harus dipikirkan dengan baik, cermat dan matang. Karena akan mengakibatkan suatu hal yang tidak sesuai rencana, walaupun hal ini seringkali terjadi pada kehidupan berumah tangga.<sup>44</sup>

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya diputuskan oleh seorang istri saja, melainkan komunikasi dengan pasangan (suami) mengenai anggaran yang telah direncanakan dengan menyertakan catatan yang berisi perencanaan anggaran kebutuhan hidup untuk satu bulan mendatang. Ketika semua sudah didiskusikan dengan baik bersama pasangan, maka keputusan dapat diambil tanpa

<sup>43</sup>Agusdiwana Suarni dan A. R. Sawal, "Peran Akuntansi Keluarga Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19," *ASSETS* 10, no. 2 (2020): 110.

<sup>44</sup>Daniel T. H. Manurung dan J. Sinton, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Akuntansi dan Humanika* 3, no. 1 (2013): 899.



adanya perselisihan dan pengambilan keputusan harus dilakukan secara terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman di dalamnya.

Keberadaan aspek tersebut dalam penerapan akuntansi rumah tangga sangatlah penting dilakukan dalam kehidupan berumah tangga agar menjadi kebiasaan yang digunakan oleh setiap individu dalam bersosialisasi secara perlahan. Hal tersebut nantinya akan membantu individu mengembangkan diri dengan hasil hubungan baik antar sesama. Oleh karena itu, akuntansi merupakan hal yang sangat baik untuk diterapkan dalam kehidupan berumah tangga.

### 3) Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga

Akuntansi memiliki peranan dalam proses keberhasilan ekonomi keluarga. Dengan adanya akuntansi dalam rumah tangga dapat membantu meringankan ibu rumah tangga dalam mengelola pengeluaran dan pemasukan dalam rumah tangga yang terjadi setiap hari yang tidak menentu. Dalam ruang lingkup usaha, akuntansi digunakan untuk menjelaskan kondisi keuangan. Dalam rumah tangga, akuntansi sebagai alat kontrol keuangan dalam rumah tangga, selain itu juga akuntansi sebagai alat saling

terbuka antara pasangan, meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan rasa aman.<sup>45</sup>

## 2. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Pengelolaan keuangan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kesejahteraan finansial keluarga. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik akan diperlukan laporan rinci pendapatan dan pengeluaran uang. Dengan adanya daftar yang terperinci tentang apa yang orang tua lakukan sebagai manajer keuangan keluarga dapat mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan dalam rencana keuangan. Perencanaan keuangan sebagai proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terencana.<sup>46</sup>

Manajemen keuangan keluarga jauh lebih mudah, praktis, dan sederhana dibandingkan dengan manajemen keuangan usaha yang jauh lebih kompleks dan sulit. Namun karena kemudahannya itulah, banyak orang yang cenderung meremehkan dan melupakannya sehingga tidak terencana dengan baik yang mengakibatkan pada permasalahan terhadap kesulitan keuangan keluarga lebih jauh.<sup>47</sup>

Manajemen merupakan suatu seni, maka setiap individu maupun keluarga memiliki seni masing-masing yang berbeda dalam mengelola

---

<sup>45</sup>Melia Yulianti, "Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 11, no. 2 (2016): 67-68.

<sup>46</sup>F. N. Masithoh, H. Wahyono, and C. Wardoyo, "Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan," *National Conference on Economic Education* (2016): 530-5.35

<sup>47</sup>Aulia, *Perencanaan Keuangan Keluarga* (Yogyakarta: Cakrawala, 2009), 40.

keuangan keluarga. Namun, pada dasarnya kegiatan manajemen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/pengalokasian, dan pengendalian serta evaluasi atau biasa disingkat POAC. Demikian dengan manajemen keuangan keluarga yang tidak lepas dari kegiatan tersebut, yaitu mulai dari perencanaan sampai pemanfaatan atau pengalokasian dana maupun pencarian dana, sampai pada mengevaluasi kinerja keuangan.<sup>48</sup>

- a. Perencanaan dalam keuangan keluarga memang tidak berlaku secara umum, melainkan bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status material, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, harta yang dimiliki, yang harus di buat secara realistis.
- b. Pemanfaatan atau pengalokasian dana berarti mengimplementasikan rencana yang telah di buat. Pengalokasian dana dalam praktiknya mempunyai perbedaan di setiap masing-masing keluarga sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam pengalokasian dana tidak hanya dapat dilakukan dengan investasi yang berjangka pendek, tetapi juga perlu dialokasikan untuk jangka panjang sebagai bentuk bekal di kehidupan masa tua.
- c. Mengevaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan periode selajutnya, setidaknya mengevaluasi antara rencana yang di buat pada awal periode dan pencapaian realisasinya. Proses evaluasi dapat dilakukan secara periodik, seperti

---

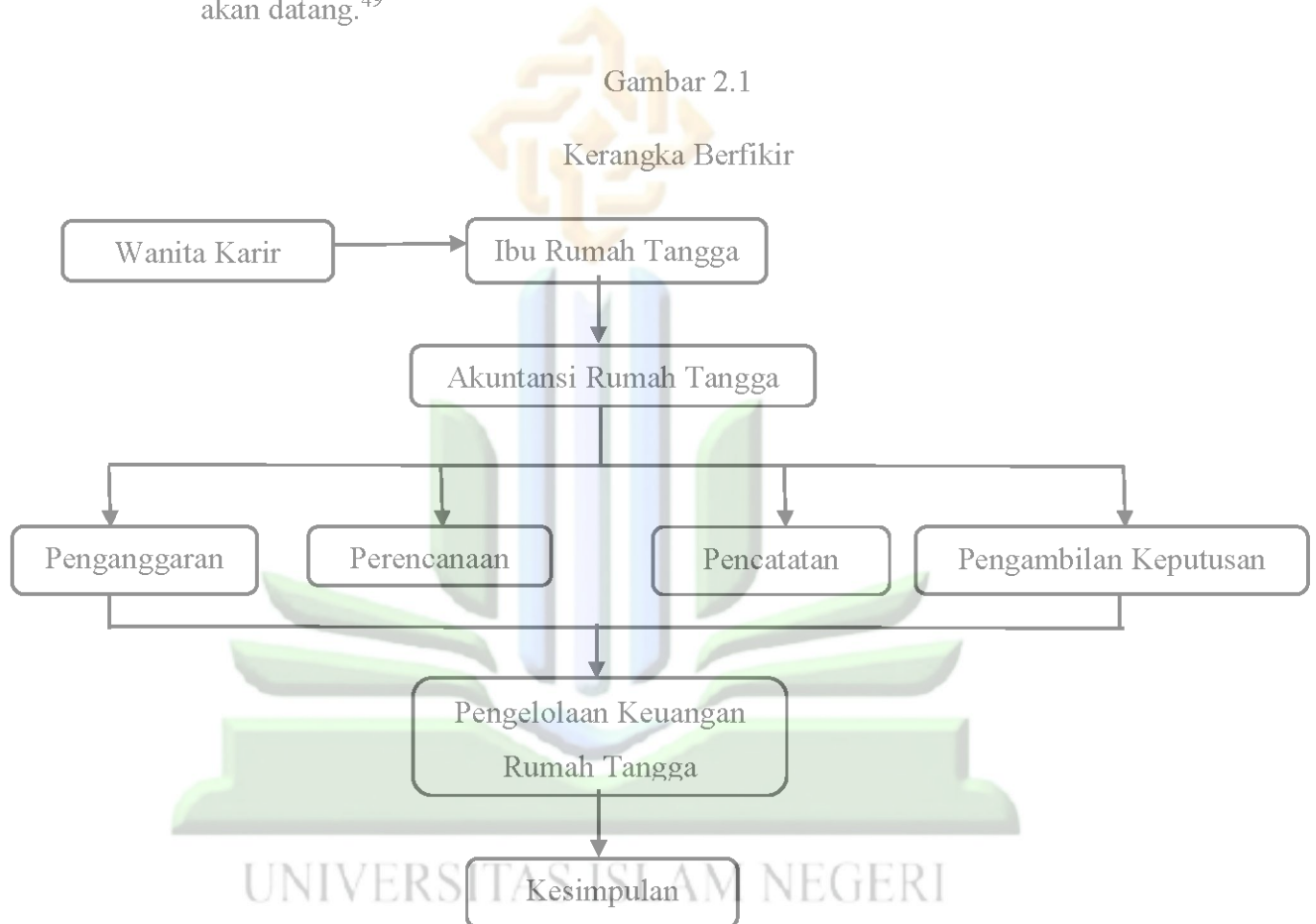
<sup>48</sup>Rodhiyah, "Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera," *Forum* 4, no. 1 (2012): 29-31.

mulai dari awal penerimaan kas sampai pengeluaran yang melibatkan terhadap aset maupun hutang.

Perekonomian yang terorganisir merupakan syarat bagi terwujudnya ketentraman jiwa seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu, upaya khusus yang harus dilakukan bahwa ibu rumah tangga sebagai pemegang keuangan keluarga untuk selalu bersikap bijaksana dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam hal ini, mengelola keuangan bukan merupakan soal yang mudah dan dapat dikerjakan begitu saja oleh semua orang. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak dan alat pemuas kebutuhan berupa uang jumlahnya terbatas. Dari hal tersebut manusia selalu merasa tidak puas dan cenderung selalu merasa kurang karena latar belakang pengetahuan akan manajemen keuangan kurang menguasai.

Dengan begitu pentingnya pengetahuan dan keterampilan terhadap manajemen keuangan dalam kehidupan berumah tangga karena setiap keluarga memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memenuhi kebutuhan materi maupun non-materi. Dengan manajemen keuangan, dapat membantu akan mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kemampuan masing-masing keluarga. Melalui manajemen keuangan keluarga dapat memprioritaskan keinginan dan kebutuhan yang sangat penting, penting, dan kurang penting sehingga harapannya ada sisa uang

yang dapat di tabung atau diinvestasikan sebagai kebutuhan di masa yang akan datang.<sup>49</sup>



Sumber: Data diolah Penulis, 2023.

Pada gambar di atas dapat diketahui kerangka pemikiran mengenai penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karir. Dari bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa wanita karir yang sekaligus menjadi ibu rumah tangga melakukan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya dengan empat proses. *Pertama*, proses penganggaran yang digunakan wanita karir untuk menentukan besar kecilnya anggaran yang akan dikeluarkan untuk

<sup>49</sup>Pearce dan Robinson, *Manajemen Strategik*, terj. Agus Maulana (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), 41.

kebutuhan hidup sehari-hari keluarga selama satu bulan. *Kedua*, perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam hal ini wanita karir tidak hanya merencanakan anggaran kebutuhan rumah tangga yang mempunyai jangka waktu pendek atau cepat terpenuhi saja, melainkan juga merencanakan keuangan yang berjangka panjang seperti ketika memiliki dana pensiun yang digunakan untuk masa tua nanti. Perencanaan jangka panjang menjadi proses penting karena suatu bentuk kepedulian terhadap kehidupan masa depan. *Ketiga*, proses pencatatan di mana dalam proses ini merupakan aktivitas mencatat kebutuhan hidup yang dianggap penting tergantung periode yang diinginkan. *Proses yang terakhir*, proses pengambilan keputusan. Pada proses ini merupakan hasil dari diskusi bersama anggota keluarga, pengambilan keputusan dianjurkan untuk diberitahukan kepada pasangan (suami) atas laporan keuangan selama satu periode penuh agar keuangan keluarga ke depannya lebih terjaga.

Proses tersebut sangat penting dilakukan dalam sebuah kehidupan berumah tangga. Dalam hal ini pengelolaan keuangan rumah tangga meliputi kegiatan menyimpan, menganggarkan, dan menginvestasikan uang dari nafkah dalam keluarga yang berkaitan dengan proses tersebut memerlukan pencatatan dari setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Dengan menggunakan penerapan akuntansi rumah tangga, wanita karir yang sekaligus sebagai ibu rumah tangga dapat mengetahui berapa besar jumlah pengeluaran dan pemasukan di setiap bulannya. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga dapat juga digunakan sebagai

pedoman dalam mengelola keuangan pada bulan berikutnya, sehingga hal tersebut dapat menjadi strategi wanita karir dan ibu rumah tangga lainnya dalam mengelola keuangan keluarga menjadi sehat dan sesuai dengan kebutuhan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penulis ingin mengetahui seberapa jauh penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan digunakan dalam kehidupan berumah tangga khususnya bagi rumah tangga wanita karir berdasarkan fakta dan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Alasan penggunaan jenis penelitian deskriptif ini karena berdasarkan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan wanita karir dalam rumah tangganya, kendala apa yang dialami wanita karir dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga dan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan kondisi di mana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dengan obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh tersebut akurat, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan waktu dan tempat serta suasana yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar memperoleh kemudahan dalam pengambilan data

sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut diteliti.<sup>50</sup>

Sesuai dengan judul, maka penelitian berlokasi di Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, karena desa yang memiliki tenaga kerja perempuan terbanyak ke-dua di Kecamatan Rogojampi dan satu-satunya desa yang terdapat pekerjaan membuat kerajinan dari bahan monte.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan. Teknik penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive. Karena subyek (informan) dipilih secara acak dan secara sadar sesuai dengan kriteria telah mengetahui masalah yang akan diteliti. Subyek ini dipilih mengacu pada representativitas informasi atau data penelitian menghindari generalisasi di mana setiap subyek akan mewakili dirinya sendiri. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi:  
Bapak Anton Sujarwo, S.E.
2. Bagian kependudukan Desa Aliyan: Bapak Nurul Ihsan
3. Serli Fransiska (Pengajar dan Ibu Rumah Tangga)
4. Siti Maftuhah (Pengajar dan Ibu Rumah Tangga)
5. Ika Lestari (Tenaga Kesehatan dan Ibu Rumah Tangga)
6. Julaihak (Tenaga Kesehatan dan Ibu Rumah Tangga)

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 292.

7. Nita Wahyuni (Karyawan Swasta dan Ibu Rumah Tangga)
8. Anis Suhariyati (Karyawan Swasta dan Ibu Rumah Tangga)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sederhana untuk mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah, setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

##### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan merekam fenomena yang dilakukan secara sistematis. Model observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi moderta. Maksudnya dalam observasi ini adanya keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar.

Para peneliti terlibat langsung dalam pengamatan ini fungsinya yang dapat membantu peneliti dengan proses observasi pengelolaan keuangan keluarga.

##### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas dipandu dengan tetap berada pada garis utama dari masalah yang akan ditanyakan dan telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik wawancara seperti ini memungkinkan pengembangan pertanyaan yang sesuai dengan situasi dan keadaan untuk memperoleh informasi yang lengkap terutama yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan keluarga informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti penelitian dalam bentuk proses wawancara, rekaman selama wawancara berlangsung dengan menggunakan kamera, perekam suara dan dokumen lainnya.

## E. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Istilah untuk teknik analisis deskriptif adalah analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau informasi data yang diterima. Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis pada penelitian ini terdapat beberapa langkah yakni; reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*). Berikut pengertian dari langkah-langkah tersebut<sup>51</sup>:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih hal-hal yang penting, menyederhanakan, fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksikan akan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas bagi peneliti sehingga mudah untuk diimplementasikan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu susunan informasi yang terorganisir dan memungkinkan untuk mengambil tindakan selanjutnya. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan diagram hubungan antara kategori

---

<sup>51</sup>Sugiyono, 247-249.

dan sejenisnya. Kemudian dengan rencana ini, peneliti dapat memahami dan menentukan langkah kedepannya dengan lebih mudah.

### 3. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tindakan atau ulasan ulang pada catatan atau data-data yang berada di lapangan untuk mengambil penemuan atau gagasan baru yang tidak ditemukan dalam pengamatan lapangan. Pada kegiatan ini menuntut peneliti untuk memikirkan apa yang ada di dalam pikiran peneliti saat mencatat atau mengamati saat di lapangan. Temuan itu dapat berupa deskripsi yang menjelaskan gambaran atau objek yang masih belum jelas sebelumnya, jadi setelah adanya penelitian akan menjadi lebih mudah.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbarui dari konsep keaslian (*validitas*) dan keterandalan (*reabilitas*). Dalam penelitian ini, para peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dengan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data berupa hasil wawancara.

## G. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahapan Pra-Penelitian

- a. Menyusun rencana penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Memilih dan memanfaatkan informasi.

d. Menyiapkan peralatan penelitian.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan hasil pengumpulan data dengan mendatangi informan yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Tahapan Penyusunan Laporan

Setelah data di lapangan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah tahapan penyusunan laporan. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- a. Data yang sudah terkumpul di analisis secara keseluruhan dan di deskripsikan dalam bentuk teks.
- b. Menyusun data.
- c. Penarikan kesimpulan dan memberikan kesimpulan data-data yang sudah tersimpulkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Desa Aliyan merupakan desa yang berada di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur yang terdiri dari 10 desa. Secara administratif, Desa Aliyan terletak di tengah bagian timur Kabupaten Banyuwangi. Jarak kantor pemda Kabupaten Banyuwangi ke Desa Aliyan 18 kilometer dengan jarak tempuh 45 menit. Sedangkan jarak ke ibukota provinsi (Surabaya) 348 kilometer dengan jarak tempuh 7 jam 30 menit. Batas Desa Aliyan sebelah utara adalah Desa Bubuk, batas sebelah selatan adalah Desa Parijatah Wetan, batas sebelah timur adalah Desa Mangir, dan batas sebelah barat adalah Desa Gambor. Desa Aliyan terdiri dari 7 dusun, yaitu Dusun Cempokosari, Dusun Krajan, Dusun Timurejo, Dusun Bolot, Dusun Sukodono, Dusun Kedawung dan Dusun Damrejo. Desa Aliyan merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian 98 meter di atas permukaan laut yang cocok untuk pertanian. Desa Aliyan sebagian besar merupakan tanah persawahan yang ditanami padi dan palawija.<sup>52</sup>

Penduduk Desa Aliyan sangat produktif, baik penduduk laki-laki maupun perempuan ialah bekerja. Mayoritas penduduk desa matapencahariannya sebagai petani, karena Desa Aliyan dikelilingi bentangan sawah yang luas di setiap perbatasan desa. Selain itu juga ada yang berprofesi sebagai pedagang atau wiraswasta, peternak, buruh dan pegawai. Maka dari

---

<sup>52</sup>Desa Aliyan, "Profil Desa Aliyan Tahun 2022," 24 Maret 2023.



itu penelitian dengan topik penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karir dilakukan di Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi yang memiliki penduduk perempuan yang produktif dengan berbagai profesi dan pekerjaan.

Latar belakang pekerjaan dan profesi masyarakat yang berbeda menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di daerah tersebut. Sebagai tambahan juga keragaman kehidupan ekonomi beberapa keluarga wanita karir yang menjadi informan dalam penelitian ini dapat mewakili keanekaragaman yang ada secara universal, bukan hanya pada satu tataran ekonomi saja, tetapi juga jabatan dan profesi yang sama. Dengan begitu dapat membantu peneliti mengetahui cara kerja dan pengelolaan keuangan dalam setiap rumah tangga wanita karir yang menjadi informan dalam penelitian ini. Obyek dari penelitian ini adalah penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dengan subyek penelitiannya yaitu wanita karir yang menikah dan memiliki anak dengan total enam informan dalam penelitian ini.<sup>53</sup>

Akuntansi tidak hanya digunakan dalam lingkungan bisnis, tetapi juga dapat digunakan dalam kehidupan rumah tangga dengan berbagai peran dan fungsinya. Informan dalam penelitian ini sudah mengetahui akuntansi walaupun secara umum dari lingkungan kerjanya, bahkan sudah mengetahui akuntansi pada saat zaman sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan pada saat sudah berumah tangga akan diterapkan dalam keuangan rumah tangganya

---

<sup>53</sup>Observasi di Desa Aliyan, 24 Maret 2023.

dengan alasan suami yang memegang kendali keuangan dan menganggap remeh karena termasuk hal yang mudah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa para informan tidak sepenuhnya melakukan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya karena mereka menganggap bahwa pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan perkiraan, tidak adanya waktu dalam melakukan pengelolaan keuangan dan kendali pengelolaan keuangan dipegang oleh suami. Meskipun para informan memiliki latar belakang pengetahuan yang baik mengenai akuntansi hanya walau secara umum, jika tidak diterapkan dalam kehidupan rumah tangganya maka pengelolaan keuangan rumah tangganya menjadi tidak baik.<sup>54</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis untuk menjelaskan materi penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan apa yang peneliti lakukan. Berikut ini hasil penelitian sesuai fokus penelitian.

### **1. Pengelolaan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Wanita Karir Dalam Rumah Tangganya**

Dalam menjalankan sebuah rumah tangga, keberhasilan akan kecukupan finansial sangat berpengaruh untuk menjaga kelangsungan dan kesejahteraan hidup dalam berkeluarga. Sebesar apapun finansial yang dimiliki, jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan beban-beban yang merusak keharmonisan dalam rumah tangga. Pengelolaan

---

<sup>54</sup>Observasi di Desa Aliyan, 24 Maret 2023.

keuangan dalam rumah tangga jauh lebih mudah, praktis dan sederhana dibandingkan dengan pengelolaan keuangan pada umumnya di lingkungan bisnis. Namun, karena kemudahannya itu banyak orang yang cenderung meremehkan bahkan melupakan, sehingga keuangan dalam rumah tangganya tidak ter-*manage* dengan baik dan berakibat pada permasalahan keuangan yang memicu ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga penting sekali diterapkan karena selain sederhana juga berdampak baik dalam keuangan keluarga.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara, pengelolaan keuangan dalam rumah tangga sudah dilakukan oleh seluruh informan dalam rumah tangganya. Informan yang bernama Ibu Siska, selaku ibu rumah tangga sekaligus wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangganya bahwa:

Untuk pengelolaannya itu, saya merencanakan anggaran untuk kebutuhan yang bersifat besar terlebih dahulu seperti biaya sekolah anak, biaya listrik/air/wifi, asuransi, menggunakan penghasilan dari suami dan jika ada sisa dibuat untuk belanjabulanan kebutuhan pokok dan arisan bulanan, ditambah dari penghasilan saya sendiri.<sup>55</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Ibu Maftuhah seorang ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangganya bahwa:

---

<sup>55</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

Pengelolaan keuangan yang saya terapkan itu pertama merancang pengeluaran yang bersifat tetap dan berulang seperti angsuran sepeda, listrik/air, baru kemudian anggaran untuk kebutuhan pokok sesuai dengan anggaran yang ada agar tidak terjadi pinjam-meminjam uang ke orang lain, sisanya ditabung.<sup>56</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Ika yang merupakan ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan:

“Ketika saya menerima penghasilan sendiri dan dari suami hal yang pertama digunakan untuk anggaran kebutuhan yang bersifat besar, kemudian untuk kebutuhan pokok direncanakan setelahnya”.<sup>57</sup>

Menurut Ibu Julaihak seorang ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan hal yang sama, bahwa:

Pengelolaannya itu setelah saya menerima uang dari suami maka hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan rencana terhadap pengeluaran kebutuhan yang besar dulu, baru setelah itu sisanya ditambah dengan penghasilan saya sendiri digunakan untuk perencanaan anggaran kebutuhan pokok dan juga arisan dan tabungan sebagai investasi masa depan.<sup>58</sup>

Ibu Anis seorang ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwa:

“Setelah saya menerima uang dari suami dan penghasilan sendiri, yang diutamakan itu perencanaan terhadap pengeluaran besar baru kemudian untuk anggaran kebutuhan pokok dan arisan bulanan”.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>57</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>58</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>59</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Nita, ibu rumah tangga sekaligus wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasannya:

Pada saat menerima penghasilan dari suami itu sudah diatur terlebih dahulu oleh suami, untuk pengeluaran listrik/air, SPP anak, itu sudah di amplop lain, dan untuk pengeluaran belanja pokok bulanan sendiri. Dan untuk belanja pokok itu diberikan ke saya, jadi saya hanya mengatur anggaran itu saja untuk belanja kebutuhan makan sehari-hari.<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi penelitian, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan yaitu sebagian besar informan melakukan model pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya dengan merencanakan kebutuhan pokok yang berjumlah besar dilaksanakan terlebih dahulu, seperti biaya pendidikan anak, biaya asuransi, biaya listrik, kemudian kebutuhan pokok sehari-hari seperti sembako, perlengkapan dapur dan kamar mandi dari penghasilan suami. Selain itu, beberapa informan juga mengikuti arisan dan tabungan dari penghasilannya sendiri ditambah dengan sisa penghasilan dari suami yang telah digunakan untuk pengeluaran kebutuhan rumah tangganya sebagai cadangan masa depan mereka apabila terjadi peristiwa yang diluar dari rencana yang telah dibuat.

#### a. Kegiatan Perencanaan dalam Keuangan Keluarga

Perencanaan dalam keuangan keluarga memang tidak berlaku secara umum, melainkan bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status material, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia,

---

<sup>60</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

harta yang harus dimiliki, yang harus dibuat secara realistis. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, beberapa informan melakukan perencanaan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siska, selaku informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Iya, sebelum dana itu dikeluarkan untuk belanja pasti direncanakan dulu untuk apa saja. Biasanya saya selalu merencanakan semua kebutuhan-kebutuhan dalam rumah, pengeluaran-pengeluaran yang bulanan semua itu direncanakan”.<sup>61</sup>

Informan lain bernama Ibu Maftuhah, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan, bahwa:

“Pasti yah melakukan perencanaan dulu, baru bisa kita gunakan untuk apa saja uang kita. Karena kalau nggak direncanakan dulu, bisa boros, terus seenaknya belanja seperti itu”.<sup>62</sup>

Selain itu, Ibu Ika selaku informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan hal serupa, bahwasanya:

“Saya iya melakukan perencanaan terlebih dahulu, seperti merencanakan untuk kebutuhan-kebutuhan pokok, kebutuhan sehari-hari, juga belanjanya anak-anak”.<sup>63</sup>

Serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Julaihak, informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

---

<sup>61</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>62</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 05 Maret 2023.

<sup>63</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.



“Perencanaan saya lakukan setiap bulannya itu, seperti merencanakan kebutuhan yang nilainya besar terus kebutuhan rumah, isi dapur, peralatan dan perlengkapan kamar mandi itu juga saya rencanakan. Untuk eksekusi akhirnya dilihat nanti setiap akhir bulan”.<sup>64</sup>

Informan lain bernama Ibu Anis, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga menyampaikan bahwa:

“Pastinya perencanaan saya lakukan terlebih dahulu semua kebutuhan dalam rumah itu direncanakan apa saja, walaupun nantinya tidak semuanya dapat terlaksana, tapi setidaknya bisa menganggarkan pengeluaran yang penting dulu”.<sup>65</sup>

Ibu Nita, selaku informan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga menyampaikan bahwasanya:

“Meskipun saya hanya mendapat uang dari suami untuk kebutuhan pangan saja, akan tetapi perencanaan pasti saya lakukan juga untuk rencana seperti belanja semua kebutuhan dapur, uang jajan anak, terus tabungan anak di sekolahnya”.<sup>66</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas, dapat disimpulkan bahwa informan melakukan perencanaan dalam keuangan rumah tangganya dengan merencanakan seluruh kebutuhan rumah tangga yang ada, baik itu kebutuhan pokok, kebutuhan bulanan, kebutuhan belanja anak, semua direncanakan oleh informan dalam keuangan rumah tangganya.

#### b. Pemanfaatan atau Pengalokasian Dana

Pemanfaatan atau pengalokasian dana merupakan bentuk implementasi rencana yang telah di buat. Pengalokasian dana dalam

<sup>64</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>65</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>66</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.



praktiknya mempunyai perbedaan di setiap masing-masing keluarga sesuai dengan kebiasaan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam pengalokasian dana tidak hanya dapat dilakukan dengan investasi yang berjangka pendek, tetapi juga perlu dialokasikan untuk jangka panjang sebagai bentuk bekal di kehidupan masa tua.

Pernyataan tersebut bahwasanya juga diterapkan dalam keuangan rumah tangga informan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siska, selaku ibu rumah tangga sekaligus wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan bahwa:

“Penghasilan dari suami yang sudah dibuat belanja jika ada sisa itu di tabung, terus juga saya ikut arisan bulanan dengan Ibu-ibu PKK.<sup>67</sup>

Hal serupa juga dilakukan oleh Ibu Maftuhah seorang ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi:

“Dari rencana yang ada memang terdapat rencana anggaran untuk arisan dan tabungan yang saya ikuti. Arisan bulanan yang saya ikuti buat cadangan nanti kalau ada kebutuhan mendadak bisa digunakan”.<sup>68</sup>

Demikian juga dengan Ibu Ikayang merupakan ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan:

“Bagian rencana saya memang terdapat arisan dengan teman-teman kerja sebagai tabungan yang bisa digunakan suatu saat jika dibutuhkan mendadak”.<sup>69</sup>

<sup>67</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>68</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 05 Maret 2023.

<sup>69</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

Ibu Julaihak selaku informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga melakukan hal serupa:

“Sisanya dari penghasilan suami yang digunakan buat belanja ditambah dengan penghasilan saya sendiri digunakan untuk menabung dan arisan. Tabungan yang saya ikuti itu tabungan sembako biasanya bisa digunakan untuk lebaran nanti”.<sup>70</sup>

Ibu Anis seorang ibu rumah tangga dan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwa:

“Saya mengikuti tabungan sembako mingguan untuk hari rayadan arisan bulanan”.<sup>71</sup>

Ibu Nita, ibu rumah tangga sekaligus wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwasannya:

“Untuk penghasilan saya sendiri itu selain digunakan untuk kebutuhan pribadi, juga digunakan untuk arisan dengan teman-teman wali murid disekolah anak”.<sup>72</sup>

Dari pernyataan informan terkait pemanfaatan dana dalam keuangan rumah tangga tersebut dapat disimpulkan bahwa informan memanfaatkan dana dengan mengimplementasikan keuangan yang dimiliki untuk ditabung dan mengikuti arisan. Setiap informan memiliki tabungan dan arisan yang berbeda-beda, yang dapat dialokasikan untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

<sup>70</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>71</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>72</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

c. Evaluasi Kinerja Keuangan

Mengevaluasi kinerja keuangan perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan untuk periode selanjutnya, setidaknya mengevaluasi antara rencana yang di buat pada awal periode dan pencapaian realisasinya. Proses evaluasi dapat dilakukan secara periodik, seperti mulai dari awal penerimaan kas sampai pengeluaran yang melibatkan terhadap aset maupun hutang. Hal tersebut dilakukan informan dalam penelitian ini, sebagaimana yang disampaikan oleh informan bernama Ibu Siska, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan bahwa:

Untuk evaluasi pasti, biasanya setiap akhir bulan saya selalu melihat atau mengira berapa pengeluaran bulan ini kemudian melihat stok perlengkapan makanan di dapur yang masih ada jadi ada beberapa kebutuhan yang tidak harus di beli lagi di bulan selanjutnya. Mungkin seperti itu evaluasi yang biasa saya lakukan.<sup>73</sup>

Ibu Maftuhah, informan lain seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwa:

Untuk kebutuhan yang pengeluarannya tiap bulan itu sudah pasti sama, jadi yang saya evaluasi itu dari nilainya terus belanja kebutuhan makan saja karena belanjanya setiap minggu jadi terkadang belanjanya tidak terlalu banyak agar tidak banyak bahan makanan yang terbuang karena cepat busuk atau layu, sehingga bisa meminimalisir pengeluaran.<sup>74</sup>

<sup>73</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>74</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi 05 Maret 2023.

Selain itu, Ibu Ika selaku informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan:

Pasti di evaluasi, karena dari semua perencanaan yang sudah dibuat itu pasti terdapat rencana yang tidak terlaksana. Jadi dari kejadian itu dapat saya evaluasi apa saja pengeluaran yang jumlahnya banyak terus nilai harganya mengalami kenaikan, maka harus lebih hemat penggunaan dan belanjanya agar bulan berikutnya tidak terulang lagi.<sup>75</sup>

Ibu Julaihak, selaku informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga menyampaikan, bahwa:

Iya pasti di evaluasi, setiap akhir bulan itu saya lihat saldo keuangan yang ada berapa terus pengeluaran selama satu bulan ini berapa, terus juga melihat apakah ada meminjam uang ke orang lain atau tidak. Jika ada maka itu menjadi catatan penting untuk pengeluaran bulan berikutnya agar dapat meminimalisir pengeluaran bulan ini.<sup>76</sup>

Informan lain bernama Ibu Anis, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan bahwa:

“Dari rencana yang tidak semua dapat terlaksana itu sudah pasti saya jadikan evaluasi, sehingga bulan-bulan berikutnya dapat dijadikan pelajaran apabila pengeluaran berlebihan maka bulan selanjutnya harus lebih mengurangi”.<sup>77</sup>

Ibu Nita, selaku informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga menyampaikan bahwa:

<sup>75</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>76</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>77</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

“Evaluasi pasti dilakukan, dengan begitu dapat mengetahui arus keuangan kita gunakan untuk apa saja. Tapi dalam rumah tangga ini saya dengan suami selalu menyampaikan terkait keuangan yang diberikan untuk belanja kebutuhan rumah”.<sup>78</sup>

Dari beberapa pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa informan mengevaluasi keuangannya dengan membandingkan semua rencana yang telah di buat dengan pengeluaran yang telah terealisasi, sehingga mengetahui akhir penghasilan yang dimiliki. Terdapat beberapa informan memiliki hutang kepada bank, yang menjadi pengeluaran bulanan yang harus dibayar dan diutamakan untuk dibayar agar tidak terjadi pembengkakan dan berakibat pada masalah keuangan lainnya dalam rumah tangga informan.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dianalisis bahwasanya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan dalam menerapkan pengelolaan keuangan rumah tangganya yaitu merencanakan seluruh kebutuhan dalam rumah tangganya, dari kebutuhan pokok, kebutuhan perlengkapan dapur dan kamar mandi, arisan, sampai hutang yang dimiliki juga direncanakan dalam keuangan rumah tangganya. Selain itu, informan juga mengikuti arisan dan menabung sebagai bentuk pemanfaatan dana untuk rencana masa depan mereka apabila terdapat peristiwa yang diluar rencana yang telah dibuat. Informan menyadari bahwa semua yang telah direncanakan tidak dapat terealisasikan dengan sempurna, karena kebutuhan rumah tangga yang kompleks dan selalu meningkat setiap bulannya. Hal tersebut dianggap wajar oleh informan dan menyikapi

---

<sup>78</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

dengan mengevaluasi untuk selanjutnya agar rencana yang telah dibuat sesuai dengan kondisi keuangan yang ada.

Tabel 4.1

Ringkasan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

No	Instrumen	Indikator	Penerapan
1.	Perencanaan	Perencanaan dalam keuangan rumah tangga.	Terlaksana
2.	Pengalokasian atau Pemanfaatan Dana	Pemanfaatan dana dengan mengimplementasikan rencana yang telah di buat.	Terlaksana
3.	Evaluasi	Mengevaluasi antara rencana yang di buat dengan penerapan yang terealisasi sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bulan berikutnya.	Terlaksana

Sumber: Diolah dari hasil wawancara

## 2. Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Dilakukan Oleh Wanita Karir

Pertimbangan peran dan fungsi yang berbeda tidak hanya mungkin digunakan untuk transaksi dalam bisnis, usaha, perusahaan atau organisasi saja, tetapi juga dapat digunakan dalam keluarga yaitu akuntansi dalam rumah tangga. Meskipun banyak wanita karir di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi yang sudah mengetahui apa itu akuntansi, namun tidak mengetahui bahwa akuntansi juga dapat diterapkan di kehidupan rumah tangga. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat empat aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga, yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.



a. Penganggaran

Dalam kehidupan rumah tangga menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kebutuhan sehari-hari sangat dibutuhkan. Penganggaran semata-mata tidak hanya untuk mereka yang sudah dikaruniai anak saja, melainkan juga untuk pasangan yang baru memulai rumah tangga sehingga mereka harus benar-benar matang dalam mengelola setiap anggaran dalam rumah tangga, termasuk kebutuhan pokok dan kebutuhan yang harus didahulukan.

Selama observasi penelitian berlangsung, dapat diketahui bahwa informan mengetahui apa itu penganggaran. Sehingga dalam penerapannya juga dilakukan. Dari wawancara terkait caramelakukan penganggaran dalam rumah tangga dengan informan bernama Ibu

Siska, seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga, mengatakan bahwa:

“Pertama itu saya menganggarkan terlebih dahulu apa yang menjadi kebutuhan wajib dalam rumah tangga, misalnya biaya pendidikan anak, biaya listrik/air/wifi, baru kemudian sisanya untuk kebutuhan pokok mengikuti keuangan yang ada”.<sup>79</sup>

Begitu juga dengan informan Ibu Maftuhah, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan bahwa:

<sup>79</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.



“Setelah menerima penghasilan kemudian digunakan untuk menganggarkan biaya sekolah anak, asuransi, biaya listrik, sembako dan sisanya untuk hiburan anak”.<sup>80</sup>

Ibu Ika, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwa:

“Pertama-tama menganggarkan pengeluaran yang nominalnya besar terlebih dahulu, seperti pembayaran listrik/air dan wifi, SPP sekolah anak, arisan juga, baru kemudian sisanya digunakan untuk anggaran kebutuhan pokok (sembako)”.<sup>81</sup>

Informan lain bernama Ibu Julaihak seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga memberikan jawaban yang serupa terkait cara melakukan penganggaran dalam rumah tangganya, yaitu:

Pertama kita lihat dulu pemasukan (penghasilan sendiri dan dari suami) yang didapat bulan ini berapa, kemudian menganggarkan pengeluaran jangan sampai melebihi dari pemasukan. Kita ambil pengeluaran yang penting-penting dulu baru kemudian untuk pengeluaran sembako kita sesuaikan dengan uang yang ada.<sup>82</sup>

Tidak jauh beda dengan yang disampaikan oleh Ibu Anis, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi terkait cara penganggaran yang dilakukan bahwa:

“Mendahulukan kebutuhan pokok dulu, untuk selebihnya baru kebutuhan lainnya”.<sup>83</sup>

<sup>80</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>81</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>82</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>83</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

Informan bernama Ibu Nita, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwasannya:

“Karena pengelolaan keuangan dipegang oleh suami, jadi pada saat gaji suami sudah membagi-bagi anggarannya untuk pengeluaran besar dan saya hanya diberi bagian untuk menganggarkan kebutuhan pokok saja”.<sup>84</sup>

Dari pernyataan tersebut, penganggaran yang diterapkan oleh informan secara keseluruhan memiliki model penganggaran yang sama yaitu menganggarkan kebutuhan yang bersifat besar terlebih dahulu seperti anggaran biaya sekolah anak, biaya listrik/air, asuransi, kemudian kebutuhan pokok seperti sembako, yang mana sudah dialokasikan terlebih dahulu sesuai dengan penghasilan yang didapat ditambah dengan pemberian dari suami. Hal tersebut tentunya diharapkan agar keuangan rumah tangga dapat terkontrol sehingga dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya peminjaman uang terhadap pihak ketiga ataupun pembengkakan terhadap kartu kredit. Terlebih semua informan adalah wanita karir sekaligus ibu rumah tangga yang memiliki jiwa senang berbelanja yang tidak bisa dikontrol apalagi ketika ada promo-promo diskon dan terdapat suatu barang atau makanan yang baru.

#### b. Perencanaan

Dilakukannya penyusunan rencana sejak awal memulai kehidupan berumah tangga merupakan suatu bentuk kepedulian

---

<sup>84</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

terhadap kehidupan yang dapat dirasakan manfaatnya di masa depan. Perencanaan keuangan yang tepat dapat membantu setiap individu anggota keluarga dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil terhadap tujuan-tujuan hidup. Pernyataan tersebut dapat dirasakan oleh informan karena dapat merencanakan keuangan dalam rumah tangganya, sebagaimana yang disampaikan oleh informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga bernama Ibu Siska terkait penerapan perencanaan yang dilakukan dalam rumah tangganya, bahwa:

“Merencanakan semua kebutuhan bulanan yang harus dipenuhi, harus difikirkan terlebih dahulu misalnya rencana pembayaran tunjangan listrik, asuransi, baru kemudian merencanakan kebutuhan pokok seperti sembako”.<sup>85</sup>

Sama halnya dengan informan bernama Ibu Maftuhah, wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan:

Pendapatan yang dimiliki direncanakan 50% untuk kebutuhan pokok dengan rincian pengeluaran bulanan seperti tagihan listrik dan wifi, serta keperluan rumah tangga (sembako). Kemudian 30% untuk memenuhi keinginan seperti liburan untuk anak dan 20% di investasikan sebagai tabungan untuk masa depan nantinya.<sup>86</sup>

Informan bernama Ibu Ika, seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan perencanaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangganya, bahwa:

---

<sup>85</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>86</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

Pertama-tama itu saya merencanakan kebutuhan bulanan dulu, kecuali kaya sembako itu dilihat stoknya dulu didapur kalau ada beberapa yang masih ada maka cukup merencanakan yang sudah habis dulu. Karena untuk bahan-bahan seperti itu bisa dibeli tiap hari atau perminggu. Sedangkan seperti tagihan bulanan itu kan tidak bisa, jadi saya lebih dahulu merencanakan (pengeluaran) yang seperti itu.<sup>87</sup>

Begitu juga dengan Ibu Julaihak, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwa:

Terpenting perencanaan yang saya buat itu mendahulukan kebutuhan yang wajib dikeluarkan setiap bulannya seperti SPP sekolah anak, tagihan listrik/wifi, baru kemudian untuk sembako dan perlengkapan kamar mandi asal tidak sampai melebihi pemasukan yang dimiliki.<sup>88</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh informan bernama Ibu Anis, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Menyusun rencana bulanan dengan urutan pengeluaran yang besar dulu kemudian pengeluaran yang kecil-kecil”.<sup>89</sup>

Informan lain bernama Ibu Nita, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwa:

“Untuk menyusun rencana yang lebih detail itu suami, saya hanya menerima untuk kebutuhan belanja bulanan. Jadi untuk pengeluaran seperti tagihan, asuransi dan sejenisnya itu suami yang merencanakan”.<sup>90</sup>

<sup>87</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>88</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>89</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>90</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

Dari beberapa pernyataan di atas tentang perencanaan yang dilakukan dalam praktik akuntansi rumah tangga informan merencanakan seluruh kebutuhan yang ada dalam rumah tangga, mendahulukan rencana terhadap kebutuhan yang terpenting untuk dianggarkan terlebih dahulu kemudian merencanakan kebutuhan pokok sehari-hari agar kebutuhan yang penting dapat direalisasikan terlebih dahulu sehingga apabila terjadi kekurangan terhadap keuangan yang dimiliki dapat ditangani dengan baik.

c. Pencatatan

Mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dilakukan untuk mengetahui besarnya anggaran yang dikeluarkan dan untuk mempertahankan seberapa penting anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Pencatatan dalam keuangan rumah tangga digunakan untuk meminimalisir biaya-biaya yang akan dibutuhkan dalam keluarga, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengeluaran bulan berikutnya dengan melihat jumlah pengeluaran yang telah direalisasikan melalui catatan yang dimiliki.

Namun berdasarkan penelitian tentang penerapan pencatatan, informan dalam penelitian ini tidak menerapkan pencatatan dalam aspek praktik akuntansi rumah tangga. Hal tersebut dinyatakan oleh informan bernama Ibu Siska, selaku wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Tidak. Kalau dalam kebutuhan rumah tangga sendiri itu tidak mendetail untuk mencatat, tidak seperti di lingkungan kantor karena

mungkin ini hanya sebatas rumah tangga jadi tidak ada catatan khusus”.<sup>91</sup>

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Ibu Maftuhah, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Untuk mencatat setiap saat itu tidak, karena kadang saya lupa terus juga malas yang mau mencatat”.<sup>92</sup>

Ibu Ika, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga memperkuat pernyataan bahwa:

“Saya tidak pernah melakukan pencatatan dalam keuangan rumah tangga karena malas”.<sup>93</sup>

Informan bernama Ibu Julaihak, seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten

Banyuwangi, juga menyampaikan hal serupa:

“Tidak pernah dicatat karena saya rasa pengeluarannya itu sama saja tiap bulannya, jadi dapat dikira-kira kebutuhan apa saja yang akan dibeli dengan uang segini misalnya seperti itu”.<sup>94</sup>

Begitu juga dengan informan bernama Ibu Anis, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwa:

“Tidak pernah melakukan pencatatan dalam transaksi keuangan, tapi terkadang jika ada kebutuhan yang belum dibeli itu dicatat, minta tolong untuk dibelikan kemudian dikirim lewat pesan *whatsapp* ke saudara”.<sup>95</sup>

<sup>91</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>92</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>93</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>94</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>95</sup>Ibu Anis Suhariyati, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.



Pernyataan lain juga disampaikan oleh informan bernama Ibu Nita, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Saya tidak pernah mencatat transaksi keuangan, karena semuanya suami yang mengelola dan jika dilihat suami juga tidak pernah mencatat setiap pengeluaran yang terjadi”.<sup>96</sup>

Dalam proses pencatatan transaksi keuangan terdapat bukti transaksi sebagai alat untuk melakukan pencatatan sehingga memudahkan proses pencatatan yang dilakukan oleh pengelola keuangan. Dalam penelitian ini beberapa informan menyimpan bukti dari transaksi keuangan dalam rumah tangganya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Siska, selaku informan wanita karir dan ibu rumah tangga, bahwa:

“Bukti pencatatan tidak semua saya simpan, karena kadang selesai belanja nota belanjanya itu langsung dibuang. Terkadang yang disimpan itu bukti pembayaran pajak rumah, perpanjangan surat sepeda”.<sup>97</sup>

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Ibu Maftuhah, selaku informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Menyimpan beberapa bukti pencatatan, seperti arisan dan angsuran bank”.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup>Ibu Nita Wahyuni, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>97</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>98</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.



Begitu juga disampaikan oleh Ibu Ika, informan seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi tentang bukti pencatatan yang disimpan yaitu:

“Untuk bukti pencatatan beberapa ada yang disimpan, seperti menyimpan bukti pembayaran pajak, angsuran. Selebihnya kadang langsung dibuang”.<sup>99</sup>

Ibu Julaihak, informan seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan jawabannya terkait bukti pencatatan, bahwa:

“Iya menyimpan beberapa bukti pencatatan, seperti bukti angsuran, pendidikan anak, setoran arisan dan tabungan”.<sup>100</sup>

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Anis, informan seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Iya, saya menyimpan bukti pencatatan, seperti tagihan listrik, SPP sekolah anak dan buku arisan”.<sup>101</sup>

Begitu juga dengan pernyataan dari Ibu Nita sebagai informan wanita karir Desa Aliyan, kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, terkait penyimpanan bukti pencatatan yang disimpan, bahwa:

“Iya saya menyimpan bukti pencatatan, seperti bukti SPP sekolah anak, pembayaran pajak rumah dan transportasi, dan catatan arisan”.<sup>102</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa informan dalam penelitian ini tidak menerapkan pencatatan dalam aspek praktik

<sup>99</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>100</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>101</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>102</sup> Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

akuntansi rumah tangga dengan alasan bahwa tidak ada yang harus dicatat secara detail dalam keuangan rumah tangga sebagaimana dalam keuangan bisnis pada umumnya. Walaupun tidak melakukan pencatatan dalam keuangan rumah tangganya, informan menyimpan beberapa bukti transaksi keuangan yang terjadi dalam rumah tangganya seperti bukti pembayaran pajak rumah, adanya buku tabungan, bukti pembayaran uang pendidikan anak.

d. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang dilakukan setiap keluarga pasti berbeda-beda. Dalam berumah tangga tentunya terdapat pengambilan keputusan yang bijak oleh kepala rumah tangga, baik itu dalam keuangan maupun kehidupan rumah tangga lainnya seperti pengambilan keputusan untuk pendidikan anak. Pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga perlu adanya keterbukaan antara anggota keluarga, terlebih jika dalam rumah tangga terdapat dua sumber penghasilan yaitu suami dan istri yang sama-sama memiliki penghasilan. Sehingga keuangan dalam rumah tangga diperkirakan dapat mencukupi semua kebutuhan pokok jika ibu rumah tangga dapat mengatur dengan baik dan suami dapat mengambil keputusan dengan bijak.

Pada penelitian ini, seluruh informan melakukan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangga dengan melibatkan suami. Pernyataan tersebut disampaikan oleh informan bernama Ibu Siska,

wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Kalau untuk kebutuhan yang pengeluarannya besar itu saya diskusikan dengan suami, kalau kebutuhan sehari-hari saya atur sendiri. Tapi itu semua juga disampaikan kepada suami”.<sup>103</sup>

Beda halnya dengan Ibu Maftuhah, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengungkapkan bahwa:

“Waktu (alm) suami masih ada semua didiskusikan dan diputuskan juga oleh beliau terkait keuangan rumah tangga. Sekarang, saya ambil keputusan sendiri”.<sup>104</sup>

Informan atas nama Ibu Ika yakni wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan terkait pengambilan keputusan di rumah tangganya yaitu:

“Dimusyawarahkan dengan suami dulu, biasanya untuk pengeluaran yang anggarannya besar itu diputuskan terlebih dahulu”.<sup>105</sup>

Pernyataan tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Ibu Julaihak, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan rogojampi, Kabupaten Banyuwangi terkait pengambilan keputusan dalam rumah tangganya bahwa:

“Tidak bisa saya lakukan secara sepihak, harus dikomunikasikan dan dimusyawarahkan dengan suami”.<sup>106</sup>

<sup>103</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>104</sup>Ibu maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>105</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>106</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

Ibu Anis, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga menyampaikan bahwa:

“Mendiskusikan dengan suami dulu terkait kebutuhan yang wajib”.<sup>107</sup>

Informan lainnya atas nama Ibu Nita, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan bahwa:

“Pengambilan keputusan dilakukan oleh suami karena pengelolaan suami yang mengatur, tapi saya juga menyampaikan nafkah dari suami digunakan untuk apa saja”.<sup>108</sup>

Dari pernyataan tersebut, informan melakukan pengambilan keputusan dengan mendiskusikan atau memusyawarahkan terlebih dahulu dengan suami terkait pengeluaran yang nilainya besar dan yang harus didahulukan, sehingga mendapat solusi yang tepat dan keputusan dapat diambil dengan baik dan sesuai dengan penghasilan yang dimiliki dalam keuangan rumah tangganya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi penelitian bisa dianalisis bahwasannya penerapan empat aspek akuntansi dalam rumah tangga oleh wanita karir yang dilakukan oleh informan belum sepenuhnya diterapkan dalam rumah tangganya. Aspek penganggaran dan perencanaan telah diterapkan informan dalam penerapan akuntansi rumah tangganya. Walaupun aspek pencatatan tidak dilakukan oleh informan dalam penerapan akuntansi di rumah tangganya,

---

<sup>107</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>108</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

karena mereka menganggap bahwa keuangan rumah tangga tidak harus dicatat secara detail sebagaimana keuangan bisnis pada umumnya. Namun, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik karena informan selalu melibatkan suaminya dalam masalah menentukan pengeluaran keuangan yang akan dilakukan, sehingga dapat menentukan keputusan berdasarkan solusi yang didapat melalui diskusi bersama.

Tabel 4.2  
Ringkasan Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

No	Instrumen	Indikator	Penerapan
1.	Penganggaran	Menentukan besar kecilnya anggaran yang akan di anggarkan dalam kebutuhan rumah tangga.	Terlaksana
2.	Perencanaan	Menyusun rencana untuk kebutuhan rumah tangga agar dapat dirasakan manfaatnya.	Terlaksana
3.	Pencatatan	Mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan yang terjadi dalam rumah tangga.	Tidak Terlaksana
4.	Pengambilan Keputusan	Kerjasama antar pasangan untuk mengambil keputusan yang benar dan tepat dalam keuangan rumah tangga.	Terlaksana

Sumber: Diolah dari hasil wawancara

### 3. Kendala Wanita Karir Menerapkan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Praktik akuntansi rumah tangga sangat sederhana dan mudah diimplementasikan, tetapi karena kemudahannya ini wanita-wanita karir dan ibu-ibu rumah tangga menganggap sepele bahkan tidak menerapkannya karena malas mencatat transaksi yang terjadi di kehidupan

sehari-hari dalam berumah tangga terkait penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

a. Kendala Penganggaran

Dalam proses penganggaran keuangan rumah tangga, pengatur atau pengelola keuangan harus cermat dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan dilakukan agar sesuai dengan keuangan yang dimiliki. Dalam proses penganggaran dalam penelitian ini dapat terlaksana tanpa kendala sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Informan bernama Ibu Siska, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasannya:

“Sejauh ini dalam melakukan penganggaran di rumah tangga tidak ada kendala, karena melihat penghasilan yang didapat di bulan ini terus pengeluaran yang akan dikeluarkan anggarannya tidak pernah lebih besar”.<sup>109</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Maftuhah, selaku informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Tidak ada kendala, karena kuncinya itu saya melakukan penganggaran pengeluaran sesuai dengan penghasilan yang dimiliki dan kalau bisa meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak terlalu penting”.<sup>110</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh informan bernama Ibu Ika, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan,

<sup>109</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>110</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.



Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, dengan menyampaikan bahwa:

“Tidak ada kendala, karena penganggaran ini menjadi kunci berhasilnya keuangan jadi kalau penganggarnya tidak berlebihan dan sesuai dengan penghasilan yang dimiliki maka tidak ada minus di keuangan rumah tangga”.<sup>111</sup>

Ibu Julaihak, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga memperkuat pernyataan dengan menyampaikan bahwa:

“Alhamdulillah sejauh ini tidak ada kendala dalam menganggarkan keuangan karena setiap menganggarkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan itu tidak pernah lebih dari penghasilan yang ada”.<sup>112</sup>

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Anis, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasanya:

“Untuk penganggaran sejauh ini tidak ada kendala, hanya saja kita harus pintar-pintar memilah mana yang sangat dibutuhkan untuk dianggarkan”.<sup>113</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari pernyataan Ibu Nita, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasanya:

“Karena saya hanya mendapat bagian dari suami untuk pengeluaran kebutuhan pokok saja, jadi dalam menganggarkan kebutuhan pokok tidak ada kendala”.<sup>114</sup>

<sup>111</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>112</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>113</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>114</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.



Dari beberapa pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada kendala menerapkan penganggaran dalam penerapan akuntansi oleh informan dalam rumah tangganya. Karena informan menganggap bahwa penganggaran kebutuhan yang telah mereka lakukan sesuai dengan keuangan yang dimiliki, dengan mendahulukan anggaran kebutuhan-kebutuhan yang penting untuk direalisasikan.

b. Kendala Perencanaan

Banyaknya perencanaan yang telah dibuat informan dalam keuangan rumah tangganya ternyata tidak semua dapat terealisasi. Namun, hal tersebut membuat informan lebih spesifik lagi dalam merencanakan kebutuhan rumah tangga yang harus didahulukan. Sehingga rencana kebutuhan yang penting dapat direalisasikan terlebih dahulu sesuai anggaran keuangan yang dimiliki. Aspek perencanaan dalam penerapan akuntansi dapat dilakukan oleh informan sampai dapat merasakan manfaat yang dapat dirasakan dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka waktu panjang, sehingga tidak merasakan kendala dalam menerapkannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan bernama Ibu Siska, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwa:

“Sama seperti melakukan penganggaran tadi, sejauh ini tidak ada kendala dalam merencanakan keuangan rumah tangga karena semua yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan rumah tangga”.<sup>115</sup>

---

<sup>115</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Maftuhah, wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasanya:

“Tidak ada kendala selama saya melakukan perencanaan, karea semua kebutuhan rumah tangga dapat direncanakan dengan baik”.<sup>116</sup>

Pernyataan tersebut dikuatkan dari pernyataan informan bernama Ibu Ika, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan bahwa:

Untuk perencanaan keuangan selama ini saya tidak ada kendala meskipun terkadang tidak semua yang direncanakan akan terealisasi semua, akan tetapi untuk meminimalisir banyaknya kebutuhan rumah tangga jadi sudah wajar saja hal itu terjadi. Yang terpenting perencanaan terhadap kebutuhan yang penting dapat terealisasi dulu.<sup>117</sup>

Demikian juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Julaihak, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasanya:

“Kendalanya tidak ada ya dalam merencanakan kebutuhan rumah tangga. karena untuk merencanakan apa saja yang akan dibutuhkan sudah pasti ibu rumah tangga sangat hafal, walaupun terkadang tidak semuanya dapat dibeli kadang”.<sup>118</sup>

Informan Ibu Anis, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, juga menyampaikan pernyataan bahwa:

<sup>116</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>117</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>118</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

“Dalam merencanakan keuangan terkadang saya kendalanya harus benar-benar teliti merencanakan dan memperhitungkan dengan baik sesuai pendapatan yang dimiliki”.<sup>119</sup>

Informan bernama Ibu Nita, wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi juga memperkuat pernyataan bahwasanya:

“Karena saya hanya mendapat bagian dari suami hanya untuk keperluan pokok rumah tangga saja, jadi saya rasa tidak ada kendala dalam merencanakan kebutuhan-kebutuhan pokok itu”.<sup>120</sup>

Dari pernyataan informan tersebut diketahui bahwa tidak mengalami kendala dalam merencanakan keuangan dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh informan dalam rumah tangganya, meskipun terdapat rencana yang tidak terlaksana mereka menganggap bahwa hal tersebut wajar dan lumrah terjadi sebab kondisi keuangan yang tidak baik maupun naik turunnya harga kebutuhan pangan.

#### c. Kendala Pencatatan

Mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan bisnis dengan tepat dan benar memang tidak mudah. Begitu juga dengan pencatatan dalam keuangan rumah tangga, meskipun sederhana dan mudah akan tetapi tidak semua individu dapat menerapkannya dalam rumah tangganya. Begitu juga dengan informan dalam penerapan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya bahwa tidak menerapkannya karena kendala yang mereka alami. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan bernama Ibu Siska, seorang wanita karir

<sup>119</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>120</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasanya:

“Tidak mesti melakukan pencatatan karena mudah diingat pengeluaran apa saja yang akan dibeli terus pengeluarannya untuk apa saja itukan sama tiap bulannya”.<sup>121</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Maftuhah yakni wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan bahwa:

“Kadang yang mau mencatat itu lupa meskipun mencatatnya itu di *handphone* dan kalau sudah lupa itu jadi malas mau mencatat ketika ingat”.<sup>122</sup>

Ibu Ika, informan seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyatakan bahwa:

“Tidak melakukan pencatatan karena saya malas untuk mencatat”.<sup>123</sup>

Informan lainnya bernama Ibu Julaihak yakni seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan bahwasannya:

“Tidak melakukan pencatatan karena selain malas, saya rasa pengeluaran rumah tangga selalu sama, terus bedanya hanya dari nominal saja”.<sup>124</sup>

Begitu juga dengan Ibu Anis, informan wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menyampaikan bahwa:

<sup>121</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>122</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.

<sup>123</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>124</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

“Tidak mencatat kegiatan pengelolaan keuangan di rumah tangga saya karena tidak ada hal khusus yang harus dicatat”.<sup>125</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nita, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, mengatakan bahwa:

“Saya tidak melakukan pencatatan dalam keuangan rumah tangga saya karena saya anggap pengeluaran rumah tangga saya sama saja”.<sup>126</sup>

Dari pernyataan di atas, informan mengalami kendala melakukan aspek pencatatan dalam penerapan akuntansi dalam rumah tangganya. Kendala lupa dan malas yang dialami informan tersebut karena pencatatan dalam keuangan rumah tangga mereka anggap tidak harus spesifik dilakukan pencatatan sebagaimana dalam keuangan bisnis pada umumnya. Pengeluaran kebutuhan yang dianggap sama setiap bulannya juga menjadi alasan tidak dilakukannya pencatatan dalam rumah tangga mereka, jadi cukup menggunakan perkiraan atau anggaran perencanaan akan kebutuhan keluarga saja dapat terlaksana dan sesuai dengan anggaran keuangan yang dimiliki.

#### d. Kendala Pengambilan Keputusan

Kerjasama antara suami dan istri dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu bentuk menjaga keharmonisan di dalam berumah tangga. Suami sebagai kepala rumah tangga yang mencari nafkah juga harus mengetahui alur keuangan rumah tangga digunakan untuk kebutuhan apa saja, begitu juga dengan istri mengelola keuangan

<sup>125</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>126</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

dalam rumah tangga juga harus melibatkan suami dengan menyampaikan informasi keuangan digunakan untuk apa saja. Sehingga tidak terjadi salah paham terkait keuangan dalam rumah tangga.

Pengambilan keputusan dilakukan dalam keadaan yang tenang agar mendapatkan solusi yang tepat untuk diputuskan. Pengambilan keputusan yang dilakukan setiap keluarga pasti berbeda-beda, terkadang ada saja kendala yang dialami. Dalam penelitian ini semua informan melakukan pengambilan keputusan dalam keuangan rumah tangganya dan dapat terlaksana tanpa mengalami kendala. Hal tersebut disampaikan oleh informan bernama Ibu Siska, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, bahwasannya:

“Sejauh ini dalam pengambilan keputusan tidak ada kendala dalam rumah tangga saya”.<sup>127</sup>

Informan lainnya bernama Ibu Maftuhah, seorang wanita karir sekaligus ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menyampaikan hal serupa terkait pengambilan keputusan dalam rumah tangganya:

“Tidak ada kendala dalam mengambil keputusan, karena saya hanya tinggal bersama anak”.<sup>128</sup>

<sup>127</sup>Ibu Siska, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 02 Maret 2023.

<sup>128</sup>Ibu Maftuhah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 05 Maret 2023.



Begitu juga diungkapkan oleh Ibu Ika, informan wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, terkait pengambilan keputusan di rumah tangganya:

“Tidak ada kendala dalam pengambilan keputusan di rumah tangga saya”.<sup>129</sup>

Sama halnya yang diungkapkan oleh informan bernama Ibu Julaihak, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi tentang pengambilan keputusan di rumah tangganya bahwa:

“Selama ini tidak ada kendala, karena semuanya sudah dikomunikasikan kepada suami”.<sup>130</sup>

Informan lainnya bernama Ibu Anis, seorang wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi mengungkapkan bahwa:

“Tidak ada kendala alhamdulillah dalam pengambilan keputusan di rumah tangga saya”.<sup>131</sup>

Ibu Nita selaku wanita karir dan ibu rumah tangga Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menjawab pertanyaan peneliti tentang pengambilan keputusan di rumah tangga:

“Tidak ada kendala, baik suami ataupun saya sendiri selalu menyampaikan pengeluaran untuk apa saja dan mendiskusikannya bersama”.<sup>132</sup>

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa pengambilan keputusan dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh informan

<sup>129</sup>Ibu Ika, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.

<sup>130</sup>Ibu Julaihak, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>131</sup>Ibu Anis, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 11 Maret 2023.

<sup>132</sup>Ibu Nita, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 06 Maret 2023.



dalam rumah tangganya tidak mengalami kendala. Mereka selalu melibatkan suami dalam pengambilan keputusan dengan berdiskusi atau menyelesaikan secara bersama-sama agar dapat mendapatkan solusi yang tepat untuk diambil dalam menyelesaikan permasalahan keuangan dalam rumah tangganya.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kendala penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang dialami informan dalam penelitian ini yaitu terdapat dalam aspek pencatatan. Informan lupa dalam melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga karena tidak ada kesempatan waktu untuk mencatat dan malas karena mereka menganggap bahwa keuangan rumah tangga tidak harus dicatat, cukup dengan perkiraan atau angan-angan saja sudah dapat menganggarkan rencana yang telah dibuat dengan menyesuaikan keuangan yang dimiliki setiap rumah tangga informan.

### C. Pembahasan Temuan

Bagian ini berisi tentang pemikiran peneliti tentang topik tersebut dengan kategori dan dimensi, serta letak penentuan yang telah dilakukan dengan mengkonfirmasi temuan sebelumnya dengan menjelaskan dari hasil yang diperoleh dari lapangan. Adapun beberapa hasil yang akan dijelaskan dalam penelitian ini agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

## 1. Pengelolaan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Wanita Karir Dalam Rumah Tangganya

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan wanita karir dalam rumah tangganya dapat diketahui telah menerapkan pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya. Menurut teori dari Rodhiyah tentang manajemen keuangan rumah tangga, yaitu meliputi:

### a. Kegiatan Perencanaan dalam Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan adalah suatu proses mengelola untuk mencapai tujuan keuangan. Tujuan keuangan bagi setiap individu pasti berbeda-beda, dan yang mengetahui akan hal tersebut adalah diri sendiri. Walaupun perencanaan keuangan dalam rumah tangga bersifat spesifik, dalam menerapkannya juga perlu langkah yang matang seperti mengetahui tentang kekayaan yang dimiliki, menentukan tujuan keuangan baik jangka pendek, menengah maupun panjang, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat secara disiplin dan di evaluasi tingkat rencananya dengan menyesuaikan kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi menerapkan perencanaan dalam keuangan rumah tangga mereka. Model perencanaan yang dilakukan informan dalam rumah tangganya yaitu merencanakan kebutuhan pokok yang

berjumlah besar terlebih dahulu, seperti biaya pendidikan anak, biaya asuransi, biaya listrik, kemudian merencanakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti sembako, perlengkapan dapur dan kamar mandi. Selain itu juga merencanakan untuk keuangan yang dapat dirasakan manfaatnya di masa depan.

b. Pemanfaatan atau Pengalokasian Dana

Mengalokasikan dana berarti mengimplementasikan rencana yang telah di buat. Dalam praktik sehari-hari pemakaian uang dalam masing-masing keluarga mempunyai cara pengelolaan tersendiri, sesuai dengan kebiasaan, pengalaman maupun pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan dalam penelitian ini menerapkan hal tersebut. Informan telah mengimplementasikan rencana yang telah mereka buat dalam kehidupan rumah tangga mereka. Bahkan pengalokasian dana juga mereka lakukan dengan adanya tabungan dan arisan yang mereka ikuti. Setiap informan mengikuti arisan dan tabungan yang berbeda-beda dengan pemanfaatan jangka waktu yang berbeda pula dapat dirasakan. Seperti tabungan yang diikuti beberapa informan yaitu tabungan sembako yang dapat digunakan untuk persiapan lebaran merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dana untuk tujuan keuangan jangka waktu menengah.

### c. Evaluasi Kinerja Keuangan

Mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan hakikatnya melihat pertumbuhan aset yang dimiliki, perolehan dari hasil investasi, dan juga penambahan pengeluaran. Mengevaluasi kesehatan keuangan berarti melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap perkembangan keuangan. Dalam rumah tangga, pemeriksaan keuangan dapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan maupun tahunan, tergantung cara pengelolaan yang dilakukan di setiap keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan wanita karir Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, menerapkan hal tersebut setiap bulan. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh informan yaitu dengan melihat saldo akhir uang yang dimiliki dengan membandingkan pengeluaran apa saja yang telah dilakukan dari rencana yang telah mereka buat. Maka dengan begitu mereka mengetahui kondisi keuangan dalam rumah tangganya dapat mencukupi semua kebutuhan yang telah direncanakan atau sebaliknya, sebagai acuan atau evaluasi untuk keuangan bulan berikutnya.

## **2. Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Dilakukan Oleh Wanita Karir**

Penerapan akuntansi dalam rumah tangga terdapat empat aspek praktik akuntansi yang dapat dilakukan. Adapun empat aspek tersebut

yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penerapan akuntansi dalam rumah tangga wanita karir di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi belum sepenuhnya menerapkan empat aspek dari penerapan akuntansi dalam rumah tangganya. Penerapan akuntansi dalam keuangan rumah tangga menurut teori dari Deryl Northcott dan Dollin dalam *Accounting, Auditing and Accountability Journal* yang berjudul “*Home Accountants: Exploring Their Practices*” tahun 2000 mengatakan bahwa dalam kehidupan rumah tangga terdapat empat aspek praktik akuntansi, yaitu:

a. Penganggaran

Dalam rumah tangga, penganggaran dilakukan dengan cara membagi pengeluaran, seperti membagi pengeluaran untuk perlengkapan dapur, pengeluaran biaya listrik, biaya pendidikan anak, tabungan, dan lainnya. Untuk dapat mengelola anggaran pengeluaran rumah tangga memerlukan adanya suatu pendekatan agar dapat membatasi beberapa anggaran pengeluaran rumah tangga yang berakibat pada pembatasan terhadap hal-hal yang sangat mendesak untuk di keluarkan dan yang tidak begitu penting untuk di keluarkan, sehingga dapat menghemat pengeluaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, wanita karir di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi,

Kabupaten Banyuwangi, dapat menerapkan penganggaran. Penganggaran yang dilakukan informan dalam rumah tangganya sebagian besar lebih mendahulukan untuk menganggarkan kebutuhan pokok rumah tangga yang bersifat tetap dan memiliki jumlah besardari keuangan yang dimiliki dalam keluarganya. Kemudian menganggarkan untuk kebutuhan sehari-hari.

b. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan yang akan datang. Adanya perencanaan dapat membantu suami istri memiliki anggaran cadangan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak ketika kondisi keuangan tidak stabil. perencanaan jangka panjang merupakan suatu bentuk rencana yang disusun yang bermanfaat dalam jangka waktu yang lama dengan keterlibatan pelaksanaan rencana yang dilakukan diawal. Salah satu bentuk perencanaan jangka panjang dalam rumah tangga yaitu investasi sebagai cara untuk melakukan pencadangan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di masa depan, sehingga setiap suami istri harus mampu mengelola keuangan dalam kehidupan berumah tangga untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak begitu penting.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, informan dalam penelitain ini menerapkan perencanaan dalam keuangan rumah tangganya. Mereka merencanakan semua kebutuhan yang ada dalam rumah tangga, dari kebutuhan pokok,

kebutuhan tambahan, bahkan rencana untuk kehidupan masa depan juga direncanakan. Dari rencana yang telah dibuat tersebut memang sepenuhnya tidak dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana, bahkan informan menanggapi wajar saja terjadi. Menurut mereka merencanakan semua itu sebagai motivasi semangat untuk bekerja lebih giat untuk mencapai tujuan kehidupan yang telah direncanakan dalam rumah tangganya.

c. Pencatatan

Mencatat sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran dalam rumah tangga menjadi tindakan yang tepat untuk dapat mengontrol dan meninjau pengeluaran dalam rumah tangga. Adanya pencatatan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga sangat baik dilakukan, sehingga ibu rumah tangga dapat mengurangi setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam rumah tangga dan dapat mengetahui pengeluaran setiap harinya. Dengan pencatatan tersebut dapat mengetahui besaran pengeluaran selama sebulan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk bulan berikutnya, sehingga dapat memudahkan dalam mengambil keputusan sebagai bahan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa informan belum menerapkan pencatatan dalam penerapan akuntansi di rumah tangganya. Hal tersebut dikarenakan informan menganggap bahwa semua aktifitas keuangan dalam rumah tangga tidak perlu dilakukan pencatatan. Informan seolah-olah



mengingat semua pengeluaran yang telah terjadi, kemudian merasa bahwa keperluan dalam rumah tangga selalu sama setiap bulannya, sehingga mereka hanya memperkirakan saja jumlah pengeluarannya. Padahal semestinya dengan mencatat dapat melihat lebih jelas alur keuangan yang terjadi sehingga keuangan dalam rumah tangganya lebih teratur dan terencana dengan baik.

d. Pengambilan Keputusan

Dalam rumah tangga pengambilan keputusan tidak hanya dilakukan oleh seorang istri saja karena sebagai pengendali keuangan dalam rumah tangga, melainkan harus melibatkan suami dengan menyampaikan semua informasi terkait perencanaan terhadap pengeluaran dalam rumah tangga yang telah dibuat. Pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara terburu-buru atau terpaksa.

Semua rencana dalam rumah tangga khususnya yang berkaitan dengan keuangan rumah tangga harus direncanakan dan dipikirkan dengan baik, cermat dan matang. Pengambilan keputusan yang baik dan tepat menjadi langkah terakhir dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, pengambilan keputusan dalam penerapan akuntansi diterapkan oleh informan dalam keuangan rumah tangganya. Pengambilan keputusan yang dilakukan informan tidak semata-mata dilakukan secara sepihak, melainkan juga melibatkan suaminya dalam

menentukan keputusan yang tepat terhadap masalah keuangan dalam rumah tangganya. Sehingga kesalahpahaman tentang keuangan tidak terjadi dalam rumah tangganya.

### **3. Kendala Wanita Karir Menerapkan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga**

Pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi lebih terencana apabila dapat menerapkan semua aspek praktik akuntansi dalam rumah tangga. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga pada dasarnya lebih sederhana, mudah dan praktis sering dianggap sepele oleh beberapa individu anggota keluarga. Sehingga mengakibatkan keuangan keluarga yang tidak sehat tanpa disadari membuat ketidakharmonisan dalam rumah tangga terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa dalam penerapan akuntansi yang dilakukan informan dalam rumah tangganya belum sepenuhnya dilakukan karena terdapat aspek akuntansi yang belum diterapkan yaitu aspek pencatatan. Hal tersebut dikarenakan terdapat kendala yang dialami oleh informan dalam menerapkannya. Informan menyampaikan kendala tidak mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam keuangan rumah tangga karena lupa dan malas. Mereka menganggap bahwa semua kegiatan ekonomi dalam rumah tangga tidak perlu dicatat. Kebutuhan rumah tangga yang akan dikeluarkan setiap bulan itu sama, perbedaannya hanya dari nilai jika terdapat kenaikan atau penurunan sehingga mereka menganggap bahwa cukup menggunakan

perkiraan atau angan-angan saja. Sekalipun mencatat, mereka hanya melakukan pencatatan ketika ingat pada saat berbelanja bulanan seperti mencatat bahan-bahan yang sudah habis di dapur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dari observasi dengan mengamati kehidupan informan, wawancara terhadap informan, dokumentasi dan pencatatan hasil penelitian terhadap informan yakni wanita karir di Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi tentang penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pengelolaan keuangan yang informan lakukan dalam rumah tangganya yaitu merencanakan pengeluaran terhadap kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan berjumlah besar terlebih dahulu, kemudian merencanakan untuk biaya kebutuhan sehari-hari seperti sembako, perlengkapan dapur dan kamar mandi. Informan juga memanfaatkan sisa dananya dengan menabung dan kegiatan arisan, hal ini sebagai bentuk investasi masa depan. Meskipun tidak semua rencana dapat terealisasi dengan baik, tetapi informan dapat mengevaluasi dengan penyesuaian pengeluaran yang terjadi dan anggaran yang dimiliki.
2. Informan dalam penelitian ini belum menerapkan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Penganggaran dan perencanaan merupakan aspek yang telah informan terapkan. Penganggaran yang dilakukan berupa anggaran untuk kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan berjumlah besar terlebih dahulu. Banyaknya perencanaan keuangan yang

dibuat tidak dapat terealisasi dengan baik. Hal tersebut karena aspek pencatatan tidak diterapkan oleh informan. Akan tetapi pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dengan berdiskusi dan menyampaikan kinerja keuangan kepada suami sehingga tidak terjadi kesalahpahaman untuk dapat mengambil keputusan yang tepat sebagai solusi dari evaluasi keuangan periode selanjutnya.

3. Kendala yang dialami oleh informan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga yaitu terdapat dalam aspek pencatatan. Kendala dalam melakukan pencatatan adalah lupa dan malas. Mereka menganggap bahwa semua kegiatan ekonomi dalam rumah tangga tidak perlu dicatat secara detail. Adanya kebutuhan rumah tangga yang akan dikeluarkan setiap bulan itu sama, perbedaannya hanya dari nilai jika terdapat kenaikan atau penurunan sehingga mereka anggap cukup menggunakan perkiraan atau angan-angan saja

#### B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan kepada para informan untuk menerapkan akuntansi dalam rumah tangga dengan baik dan benar. Mempraktikkan sepenuhnya aspek akuntansi dalam rumah tangga, tidak hanya melakukan penganggaran, perencanaan dan pengambilan keputusan saja. Melainkan pencatatan juga penting diterapkan dalam kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sehingga para informan dapat lebih mengontrol pengeluaran dan pemasukan di dalam rumah tangganya,

pengambilan keputusan juga lebih mudah dilakukan karena ada acuan untuk evaluasi terkait keuangan rumah tangga bulan berikutnya.

Adanya keyakinan akan diri sendiri dalam menerapkan akuntansi rumah tangga agar kehidupan rumah tangga menjadi lebih harmonis dan sejahtera, sehingga tidak ada permasalahan dalam rumah tangga yang mengarah pada perpisahan terkait dengan masalah keuangann rumah tangga.

Penelitian ini juga membuat semua pihak untuk dapat lebih memahami tentang pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi dalam rumah tangga. Menambah pengetahuan tentang akuntansi dan manajemen dapat membantu peneliti lebih baik lagi dalam melakukan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Ayu Wardhani. "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga TNI-AD Kota Malang)." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Atmojo, Danang. D. "Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecaatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Aulia. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala, 2009.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2022*, 2022.
- Bahri, Syaiful. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offest, 2016.
- Handini, Sri. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasmi, Nurlaila. "Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-guru SMK Publik Makassar." *Tangible Journal* Vol.4 No.2, 2019.
- Idrus, Muhammad. "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga" (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Kading Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone)." *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* Vol. 2 No.2, 2021.
- Khaddafi, Muammar., Saparuddin Siregar, Muhamad Yamin, Nurlaila, Hendra Hamain, dan Sumartono. *Akuntansi Syariah*. Medan: Penerbit Madenatera. 2017.
- Manurung, D. T. H dan J. Sinton. "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Akuntansi dan Humanika* Vol. 3 No. 1, 2013.
- Masithoh, F. N, H. Wahyono and C. Wardoyo. "Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan." *Natl. Conf. Econ. Educ*, 2016.
- Munandar, S.C Utami. *Wanita Karir: Tantangan dan Peluang*, "Wanita dalam Masyarakat Indonesia, Aset, Pemberdayaan dan Kesempatan". Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.



- Muri'ah, Siti. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Nainggolan, Elizon dan Mega Putri. "Peran Wanita Karir Dalam Melaksanakan Keluarga Harmonis di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman." *Jendela PLS* Vol. 7 Iss. 1, 2022.
- Nothcott, Deryl dan Dollin, "Home Accountants: Exploring Their Practices." *University of Mancheste School of Accounting and Finance, Accounting, Auditing & Accountability Journal* Vol. 13 Iss.4, 2000.
- Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher, 2022.
- Pamono, Peni R. *Cara Jitu Mengatur Anggaran Rumah Tangga di Masa Kritis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009.
- Pearcedan Robinson. *Manajemen Strategik*. Terj. Agus Maulana. Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Pratiwi, Stefani Ira. "6 Kota Penyumbang Perceraian Tinggi di Indonesia, Salah Satunya Indramayu." *OkeZone*, 30 Juli 2022.
- Probowati, Dwiyah E. P. "Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1, 2021.
- Rizaty, Monavia. A. "Distribusi Persentase Pekerjaan Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan (2021)." *Katadata*, 09 April 2022.
- Rodhiyah. "Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera." *Forum* Vol. 4 No. 1, 2012.
- Sanchia, E. R. "Penerapan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dalam Rumah Tangga." Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2019.
- Sawal, Arman Rahim. "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam." Skripsi, UM Makassar, 2020.
- Setiowati, Nur Eka. "Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga." *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2016.
- Suarni, Agusdiwana dan A.R. Sawal. "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19." *ASSETS* Vol. 10 No. 2, 2020.

Sugeng, Bambang. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukrianto, Fibriyanti S. Lakoro. "Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* Vol. 6 No. 3, 2022.

Supriyono, Edy, dkk. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta." *Jurnal Budimas* Vol. 03 No. 01, 2021.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021.

Triseptya, Ghaliyah Nimassita. "Akuntansi Rumah Tangga di Masa PSBB Covid-19." *Jurnal Pabean* Vol. 3 No. 2, 2021.

Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press, 2017.

Yulianti, Melia. "Akuntansi dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 11, No. 2, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR	1. Akuntansi  2. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga	a. Akuntansi Rumah Tangga	1. Jenis dan Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif  2. Lokasi Penelitian: Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi  3. Subyek Penelitian: Teknik Purposive  4. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi  5. Teknik Analisis Data: Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan  6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	a. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh wanita karir dalam keuangan rumah tangganya?  b. Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya?  c. Apa saja kendala wanita karir menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya?

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alpina Nur Habibah

NIM : E20193047

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Juni 2023

Menyatakan



Alpina Nur Habibah  
E20193047

## PEDOMAN WAWANCARA

NO	RUMUSAN MASALAH	CODING
1.1	Apakah dalam rumah tangga ibu dilakukan pengelolaan keuangan?	SF, M, IL, J, N
1.2	Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangga Ibu?	SF, M, IL, J, N
1.3	Apakah ibu melakukan perencanaan, pemanfaatan dana dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga?	SF, M, IL, J, N
NO	RUMUSAN MASALAH	CODING
2.1	Apakah akuntansi itu penting jika diterapkan dalam kehidupan rumah tangga?	SF, M, IL, J, N
2.2	Apa yang Ibu ketahui tentang penganggaran?	SF, M, IL, J, N
2.3	Bagaimana cara Ibu melakukan penganggaran?	SF, M, IL, J, N
2.4	Apa yang Ibu ketahui tentang perencanaan?	SF, M, IL, J, N
2.5	Perencanaan keuangan seperti apa yang Ibu terapkan?	SF, M, IL, J, N
2.6	Apa yang Ibu ketahui tentang pencatatan?	SF, M, IL, J, N
2.7	Apakah Ibu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga?	SF, M, IL, J, N
2.8	Apakah Ibu menyimpan seluruh bukti pencatatan yang ada?	SF, M, IL, J, N
2.9	Apa yang Ibu ketahui tentang pengambilan keputusan?	SF, M, IL, J, N
2.10	Bagaimana Ibu melakukan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga?	SF, M, IL, J, N
NO	RUMUSAN MASALAH	CODING
3.1	Apakah ada kendala dalam melakukan penganggaran keuangan keluarga?	SF, M, IL, J, N
3.2	Apakah mengalami kendala dalam merencanakan keuangan keluarga?	SF, M, IL, J, N
3.3	Apakah ada kendala dalam melakukan pencatatan di setiap transaksi keuangan keluarga?	SF, M, IL, J, N
3.4	Apakah ada kendalam dalam melakukan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan keluarga?	SF, M, IL, J, N

Sumber: Astutik dan data diolah Penulis.



Nomor : B-290 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Februari 2023

Kepada Yth.

**Kepala Desa Aliyan**

Jl. Tawang Alun No. 2001 Aliyan Rogojampi Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Alpina Nur Habibah  
NIM : E20193047  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Maret 2023 mengenai Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di lingkungan Desa Aliyan.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
KECAMATAN ROGOJAMPI  
DESA ALIYAN

Jalan Tawang Alun No.2001 kode POS.68462

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/ 643 /429.507.01/2023

Assalamu'alaikum wr. Wbr.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi, Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : ALPINA NUR HABIBAH  
N.I.M. : E20193047  
Program Studi : Akutansi Syariah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji ACHMAD SIDDIQ Jember.

Yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian di Desa Aliyan dengan judul "Penerapan Akutansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita Karir" pada tanggal 01 s/d. 30 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. Wbr.

Aliyan, 01 April 2023  
Kepala Desa Aliyan  
  
ANTON SUJARWO, SE.  




## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

**Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Wanita**

**Karir**

Lokasi Penelitian:

Desa Aliyan, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi

No	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan
1	02 Oktober 2022 - 10 Oktober 2022	Pengamatan terhadap lingkungan terkait fenomena yang ada yang berhubungan dengan tema penelitian dan mencar subjek penelitian untuk diwawancara menjadi informan dalam penelitian.
2	18 November 2022 - 30 November 2022	Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian kepada perangkat Desa.
3	02 Maret 2023	Wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi dengan Ibu Siska.
4	05 Maret 2023	Wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi dengan Ibu Maftuhah.
5	06 Maret 2023	Wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi dengan Ibu Ika dan Ibu Nita.
6	11 Maret 2023	Wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi dengan Ibu Julaihak dan Ibu Anis.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

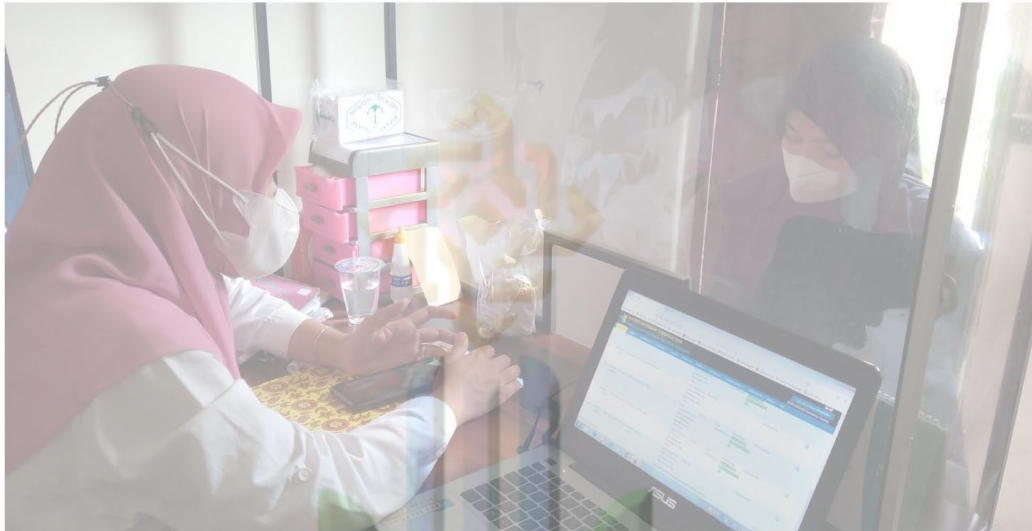


**Wawancara dengan Ibu Siska selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



**Wawancara dengan Ibu Maftuha selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**



**Wawancara dengan Ibu Ika selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**



**Wawancara dengan Ibu Julaihak selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**



**Wawancara dengan Ibu Anis selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**



**Wawancara dengan Ibu Nita selaku informan wanita karir di  
Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi**



## SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-65.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/5/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : ALPINA NUR HABIBAH  
NIM : E20193047  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : PENERAPAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN  
KEUANGAN RUMAH TANGGA WANITA KARIR

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Juni 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Syahrul Mulyadi



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : ALPINA NUR HABIBAH

NIM : E20193047

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Juni 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



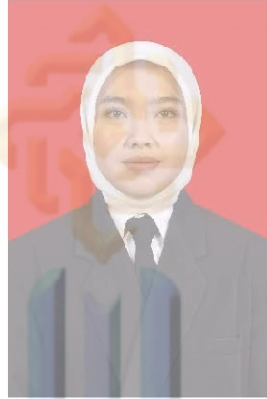
Nur Ika Mauliyah, M. Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Alpina Nur Habibah  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 17 Desember 2000  
Alamat : Dusun. Cempokosari, RT. 01/RW. 01,  
Desa. Aliyan, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi  
NIM : E20193047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah  
No. Telp : 081252005236  
Email : [alfinabwi0@gmail.com](mailto:alfinabwi0@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK SAYUWIWT ALIYAN  
SDN 2 ALIYAN  
SMP IBRAHIMY 3 SUKOREJO  
SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO